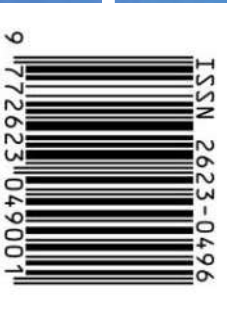


STIAblitz

SeTIA Mendukung

VOLUME 3 TAHUN 2022



**COPING UP WITH COVID 19:
ADAPTASI DUNIA PENDIDIKAN**

Salam Magistra

SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG

Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA

PENANGGUNGJAWAB

Dr. Mala Sondang Silitonga, MA
Dr. Neneng Sri Rahayu, ST, M.Si.

PIMPINAN REDAKSI

Dr. Edy Sutrisno, M.Si

DEWAN REDAKSI

Alih Aji Nugroho, SAP., MPA
Muhammad Rizki, SE., MM
Porman Lumban Gaol, S.Si., MM
Izzul Fatchu Reza, SAN., MPA

EDITOR

Fateha, S.IP.
Adi Setyono, S.Sos
Rima Ranintya Yusuf, S.IP., MPA
Nurmita Sari, SE., MM
Nila Kurnia Wati, SAP., MAP
Risky Yustiani Posumah, S.Sos., MPA

DESAIN & LAYOUT

Keisha Dinya Solihati, ST., MAB
Rindri Andewi Gati, S.AP., MKP

ALAMAT REDAKSI

Politeknik STIA LAN Jakarta, Jalan
Administrasi II, Pejompongan,
Jakarta Pusat, 10260

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat untuk terus berkarya dan berinovasi mendukung kemajuan bangsa dan negara. Dalam kesempatan kali ini, segenap sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta, untuk kedua kalinya dan dengan penuh antusias menyapa para pembaca dari berbagai kalangan melalui Majalah STIAblitz Volume 3, Tahun 2022. Kehadiran STIAblitz dirasa mampu menjadi ruang informatif dan edukatif sekaligus sarana interaksi bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dan masyarakat serta stakeholder dari beragam afiliasi.

Politeknik STIA LAN Jakarta bersyukur atas berbagai kemajuan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian yang telah diraih dalam beberapa tahun terakhir. Transformasi Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi terapan telah memberikan banyak dinamika perubahan dalam ranah pendidikan maupun tata kelola manajemen sumber daya organisasi.

Tim Redaksi berharap STIAblitz dapat menjadi media yang mampu menjawab isu krusial; membantu meningkatkan budaya literasi, memberikan pelayanan informasi kepada publik, dan menampung publikasi penelitian dan pengabdian para sivitas akademika. Tak lupa, STIAblitz juga berperan sebagai media pendukung fungsi transparansi institusi (selain website dan media sosial) yang dapat menjangkau masyarakat dan mendukung keterwujudan *clean and open government*.

Selamat membaca!

CONTENT

01

HIGHLITE

Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Dunia Pendidikan, Akreditasi Program Doktor Terapan, Wisuda

07

AGENDA

Kegiatan Kampus, Konferensi, Kuliah Umum, Bedah Buku, Pelatihan,

31

KIPRAH

Kegiatan dosen, dan tenaga kependidikan

34

OPINI

Pandemi, Kesempatan Tepat Transformasi Ekonomi Hijau

43

MAHASISWA

Kegiatan Mahasiswa

52

WHAT'S ON

Seputar informasi terkini

Roadmap Transformasi Politeknik STIA LAN Jakarta

HIGHLITE

Pendirian Perguruan Tinggi Dinas Ilmu Administrasi Negara (PT DIAN) milik pemerintah

1960

Pendirian Akademi Ilmu Administrasi (AIA) milik pemerintah



1964

PT DIAN dan AIA merger menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN



1967

Membuka Program Magister Administrasi Publik

2001

Membuka Program Sarjana Terapan dan Magister Terapan



2017

Membuka Program Doktor Terapan



2019

Program Sarjana Terapan:

- Administrasi Pembangunan Negara (APN) dengan pilihan konsentrasi Kearsipan
- Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA)
- Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP)

Program Magister Terapan:

- Administrasi Pembangunan Negara (APN), konsentrasi:
 - MSDM
 - Manajemen Pembangunan Daerah
 - Kebijakan Pembangunan,
 - Manajemen Keuangan Negara

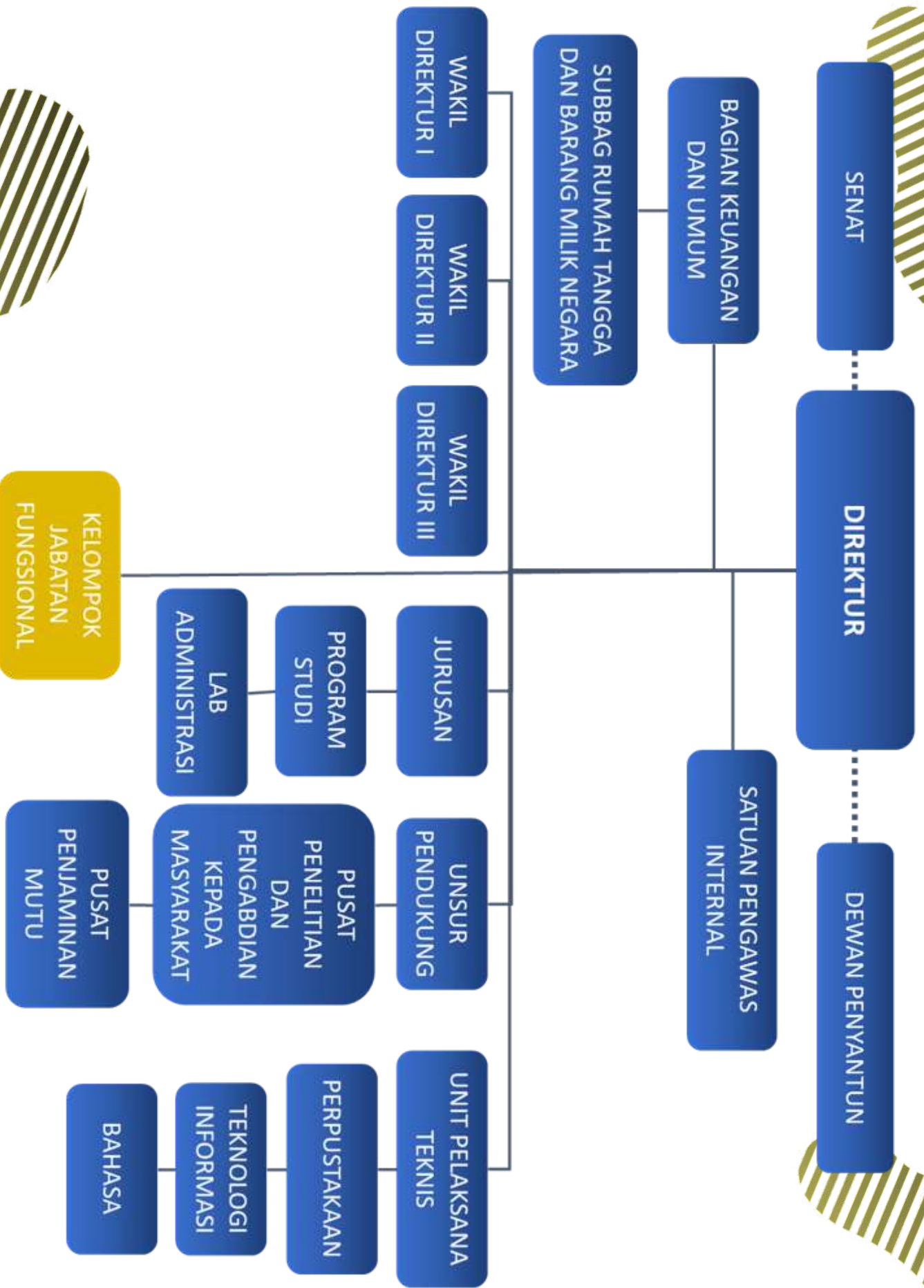
Program Doktor Terapan

- Administrasi Pembangunan Negara

Tahun 2020

Politeknik
STIA LAN
Jakarta

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA



"Di era pandemi Covid 19 saat ini, kalau digunakan cara-cara pendidikan yang lama tidak bisa jalan, perlu cara-cara baru yang mengarah pada digital, atau model hibrid atau campuran dan harus cepat beradaptasi kreatif dan inovasi yang terus menerus."

Joko Widodo dalam Podcast di kanal Youtube Kemendikbud, 2021

ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM DUNIA PENDIDIKAN



Adaptasi perubahan kebiasaan baru menjadi kata yang paling sering diucapkan saat ini. Hal ini tidak lain dikarenakan adanya wabah virus corona yang menjadi momok menakutkan bagi seluruh dunia. Membuat dan memaksa semua orang harus berani untuk menyesuaikan diri dan hidup berdampingan dengan wabah penyakit Virus Corona yang sangat menakutkan ini. Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka.

Di era pandemi Covid 19 saat ini, kalau digunakan cara-cara pendidikan yang lama tidak bisa jalan, perlu cara-cara baru yang mengarah pada digital, atau model hibrid atau campuran dan harus cepat beradaptasi kreatif dan inovasi yang terus menerus. Hal itu ditegaskan Presiden Joko Widodo saat berbincang-bincang dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim dalam Podcast yang disiarkan di kanal Youtube Kemendikbud, pada 2 Mei 2021 yang digelar dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2021.

Jokowi pun menekankan situasi pandemi virus corona mengubah drastis kehidupan manusia. Dan situasi ini, sambung dia, bukan hanya dirasakan oleh Indonesia melainkan juga oleh lebih dari 215 negara lain yang juga terdampak wabah. Demi memutus rantai penyebaran Covid-19, pemerintah harus menerapkan pembelajaran jarak jauh. Di mana salah satu metode utama yang diterapkan adalah belajar daring. Tantangannya, lanjut Presiden, bagaimana memastikan pembelajaran dapat tersampaikan secara baik terutama untuk yang pendidikan dasar. Menurut Presiden, guru-guru dituntut betul betul untuk kreatif dan inovatif.

Presiden Jokowi berpesan agar kondisi pandemi harus dimanfaatkan sebagai waktu evaluasi dan koreksi di lingkup pendidikan. Ia juga menegaskan tak ingin pandemi justru menjadi penghalang untuk mencapai kemajuan. Menurutnya, pandemi malah boleh jadi telah membuka mata seluruh insan pendidikan dan masyarakat terkait keluhan serta kekurangan yang perlu diperbaiki di masa depan. (RED)

URGENSI PENDIDIKAN VOKASI



Untuk mendukung tercapainya pembangunan jangka menengah, peningkatan kualitas SDM Aparatur harus didukung oleh pengembangan kompetensi generasi muda. Pada ranah ini, Lembaga Administrasi Negara melalui Politeknik STIA LAN menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan/vokasi untuk mencetak SDM yang terampil dan *agile*.

Kondisi Pendidikan Vokasi di Indonesia



Jumlah pendidikan tinggi vokasi di Indonesia hanya 16% dari seluruh institusi pendidikan tinggi di Indonesia

262 Politeknik

1.103 Akademi Kejuruan

Urgensi Pendidikan Vokasi bagi Pembangunan SDM Indonesia

1

Penambahan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2

Added value pendidikan vokasi, yaitu sertifikasi kompetensi, jejaring sektor industri dan birokrasi, dan kurikulum berbasis praktik

3

Pendidikan vokasi administrasi Politeknik STIA LAN memiliki peluang strategis di sektor publik dan privat

4

Bobot perkuliahan 30% teori dan 70% praktik dengan pengajar tersertifikasi kompetensi

Jenjang Pendidikan di Politeknik STIA LAN

D-4

- Administrasi Pembangunan Negara (APN)
- Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP)
- Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA)

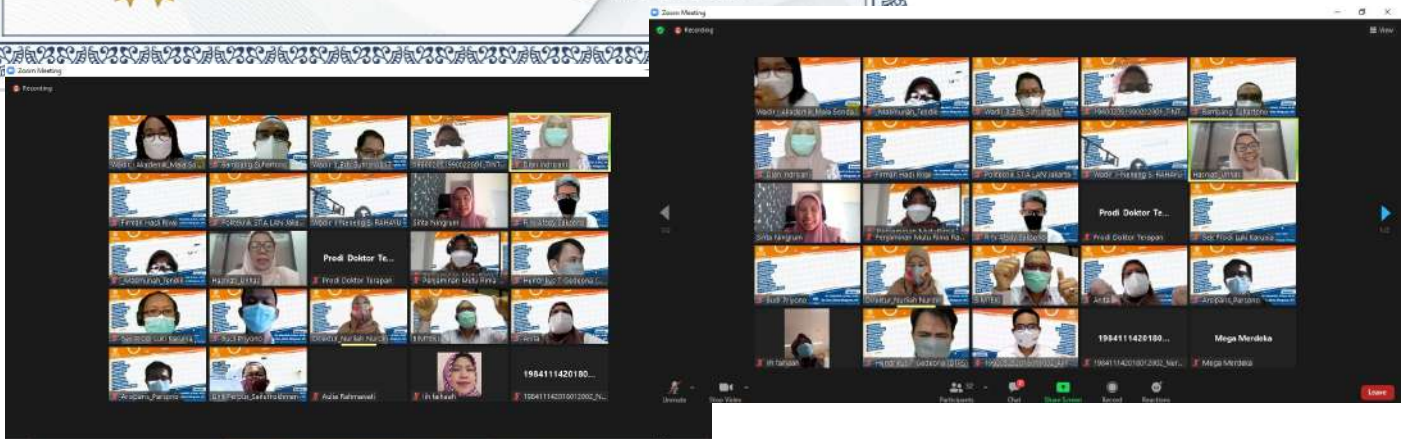
S-2

Administrasi Pembangunan Negara (APN)

S-3

Administrasi Pembangunan Negara (APN)

*sementara hanya di Jakarta



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA PROGRAM DOKTOR TERAPAN MEMPEROLEH PERINGKAT AKREDITASI BAIK SEKALI

Politeknik STIA LAN Jakarta menerima sertifikat akreditasi dengan peringkat BAIK SEKALI untuk Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan. Perolehan akreditasi BAIK SEKALI menjadi muara utama dari proses panjang dalam peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Doktor Terapan dan institusi Politeknik STIA LAN Jakarta.

Asesmen akreditasi dilakukan secara daring pada Senin dan Selasa, 4 dan 5 Oktober 2021 ini dibuka oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA. bersama dengan Wakil Direktur, Dr. Mala Sondang Silitonga, S.I.P., M.A., Dr. Neneng Sri Rahayu, S.T., M.Si., dan Dr. Edy Sutrisno, S.E., M.Si. pukul 08.00 WIB.

Perolehan akreditasi ini tentu sangat memuaskan dan sekaligus membanggakan bagi Politeknik STIA LAN Jakarta karena dianggap telah mampu memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Setelah berhasil memperoleh akreditasi ini, Politeknik STIA LAN kembali menargetkan untuk memperoleh akreditasi UNGGUL dari tiga Program Studi Sarjana Terapan. (MR)





Wisuda Ke-3 Program Sarjana Terapan dan Ke-4 Magister Terapan

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan kegiatan Wisuda yang ke-3 bagi program Sarjana Terapan dan ke-4 bagi program Magister Terapan dengan diikuti oleh sebanyak 144 orang wisudawan/ti pada tanggal 27 November 2021 di Graha Makarti Bhakti Nagari Kompleks LAN RI, Pejompongan. Peserta wisuda pada kesempatan ini terdiri dari 58 orang wisudawan Program Sarjana Terapan dan 86 orang wisudawan Program Magister Terapan. Tema wisuda tahun akademik 2021 ini adalah "Tantangan ASN Mewujudkan Birokrasi Kelas Dunia di Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity)"



Hadir pula dalam wisuda kali ini, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, H. Tjahjo Kumolo, SH, Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) Dr. Adi Suryanto, M.Si., Ketua KASN RI, Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama serta Pejabat Fungsional di Lingkungan LAN, Guru Besar dan Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makasar serta tamu undangan lainnya.

Menteri Tjahjo mengatakan reformasi birokrasi harus didukung dan difasilitasi dengan transformasi digital dan lingkungan kerja yang pro terhadap perubahan. Saat ini, Kementerian PANRB harus mendorong ASN yang berada di comfort zone untuk masuk ke dalam learning zone. Dalam industri 4.0, belajar itu adalah personalize. Apa yang dibutuhkan antara ASN yang satu mungkin berbeda dengan apa yang dibutuhkan oleh ASN yang lain. Karena itu, LAN harus mampu menciptakan praktik terbaik pembelajaran sehingga tetap dapat memberikan materi pembelajaran terbaik bagi pegawai yang dikembangkan. LAN berperan dalam menciptakan ASN yang profesional.



Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) Dr. Adi Suryanto, M.Si., menyampaikan bahwa masyarakat dan Aparatur Sipil Negara dituntut untuk segera beradaptasi dengan kondisi yang terus berubah-ubah dan sulit diprediksi, yang ditandai dengan era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity). Menyikapi hal tersebut, ASN sebagai motor penggerak birokrasi harus selalu dinamis, agile dan mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

“Kita mengetahui bahwa di tahun 2024 pemerintah tengah membangun birokrasi berkelas dunia (world class bureaucracy), maka dari itu dibutuhkan sinergi, kerja keras dan upaya kita secara bersama-sama, termasuk para wisudawan yang saat ini telah menyelesaikan jenjang perguruan tinggi, diharapkan mampu berkontribusi serta mengambil peran dalam menciptakan lingkungan birokrasi yang lebih cepat dan responsif terhadap segala perubahan yang terjadi,” tuturnya.

Beliau juga menambahkan, keberhasilan para mahasiswa yang saat ini di wisuda, merupakan sebuah milestone yang menjadi awal titik tolak untuk meraih keberhasilan di masa yang akan datang, namun jangan mudah berpuas diri terhadap capaian yang saat ini telah di raih, terus kembangkan potensi diri serta menggali wawasan dan pengetahuan yang lebih luas, serta mampu membawa perubahan terhadap birokrasi ini menjadi lebih baik lagi.



Dalam kesempatan yang sama, Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Nurliah Nurdin dalam laporannya menyampaikan, bahwa wisuda tahun ini dilaksanakan secara klasikal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Beliau menjelaskan, sejak tahun 2017 Politeknik STIA LAN Jakarta telah mengembangkan program pendidikan terapan yaitu Prodi D4 Administrasi Pembangunan Negara, Prodi D4 Administrasi Bisnis Sektor Publik, dan Prodi D4 Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur. Adapun program pascasarjana yang dimiliki Politeknik STIA LAN Jakarta adalah Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara dan Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara.

"Komitmen Politeknik STIA LAN Jakarta juga ditunjukkan dengan raihan predikat akreditasi “Baik Sekali” untuk kelima program studinya, termasuk Program Studi Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara yang telah diperoleh di tahun ini. Konsistensi, kerja keras, dan kerja sama seluruh stakeholders menjadi semangat kita bersama mempertahankan dan meningkatkan prestasi ini kepada predikat “Unggul”, tutupnya.

Kegiatan wisuda berjalan dengan lancar, hikmat, dan diliputi suasana bahagia peserta Wisudawan/ti beserta keluarga. (MR)



PON XX
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
PAPUA
2021



KEGIATAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA



JANUARI

Penandatanganan
Kerjasama dengan
Perpustakaan Nasional RI



Kuliah Umum
dengan Kemenko
Pembangunan
Manusia dan
Kebudayaan



AGUSTUS

Pengenalan
Kehidupan Kampus
bagi Mahasiswa
Baru (PKKMB)



SEPTEMBER

Pemilihan Rayon
Mahasiswa

Bedah Buku dengan tema "Creative Collaboration dan Anti Mainstream Kabupaten Banyuwangi"

FEBRUARI

BEDAH BUKU
Creative Collaboration dan Anti Mainstream Marketing Kabupaten Banyuwangi

SAMBUTAN

PENULIS BUKU

PEMBEDAH

Online Via Zoom Meeting

Gratis

Rabu, 3 Februari 2021

08:00 - 12:00 WIB

Advancing Competencies, Bringing Changes

KULIAH UMUM #2021

Dr. Dr.(C) H. R. Subhan Hossaini

Akselerasi Modalitas Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Untuk Mewujudkan RPJMN 2024

Tersedia

15.00 PM - Selesai

Webinar ID: 82213571562

Parade: bulan2021

*Mohon peserta dapat masuk Zoom Webinar pukul 12.45 WIB

Advancing Competencies, Bringing Changes

Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik dengan Kategori "Sangat Baik" dari Kementerian PAN RB



APRIL

MARET

Kuliah Umum dengan Menteri PPN/Bappenas



Penandatanganan Kerjasama dengan LIPI

The 3rd ICoGPASS

OKTOBER

ICoGPASS

The 3rd International Conference On Governance, Public Administration And Social Science (ICoGPASS)

TRANSFORMING POST COVID-19 GOVERNANCE IN DYNAMIC SOCIETY: Strategy, Accountability, Sustainability, Digitalisation

October, 18 - 2021

WELCOME HOME

"Selamat Politeknik STIA LAN Sebagai PTEL Dalam Persepektif Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar"

Sabtu, 30 Oktober 2021
Pukul 8.30 - Selesai

SEMINAR

"Pengantar dan Strategi Mempertahankan Eksistensi Politeknik STIA LAN Sebagai PTEL"

Pukul 10.00 - 11.30 WIB

Kegiatan Lainnya

More Information

Advancing Competencies, Bringing Changes

Welcome Home

TAHUN 2021

“

Pendidikan merupakan rekayasa sosial yang terencana untuk membentuk karakter dan membangun keadaban

”

PROF. DR. R. AGUS SARTONO, MBA.

Deputi Menko PMK
Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama



LAN
MAKARTI BHAKTI NAGARI



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA



KEMENKO PMK

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN



Kuliah Umum

MEMBANGUN SDM UNGGUL DI ERA VUCA

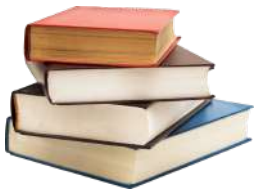
Membangun SDM Unggul di Era VUCA Mengawali Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022, Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Kuliah Umum dengan tema "Membangun SDM Unggul di Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity) dengan Narasumber Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhadjir Effendi, M.A.P., yang dalam hal ini diwakili oleh Prof. Dr. Agus Sartono, MBA., Deputi Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Bidang Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama.

Kegiatan ini diikuti oleh segenap mahasiswa sarjana, magister dan doktor, manajemen, dosen serta tenaga kependidikan Politeknik STIA LAN Jakarta secara daring melalui Webinar Zoom, Rabu, 25 Agustus 2021, pukul 19.00 WIB.

Kepala Lembaga Administrasi Negara Dr. Adi Suryanto, M.S.i., dalam sambutannya yang dibacakan oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A, menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kuliah umum ini karena merupakan bagian dari upaya untuk terus membangun tradisi akademik yang positif dalam rangka menambah dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan untuk lebih memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan strategis.

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul adalah bagian dari proses dan tujuan pembangunan nasional Indonesia. Pada era VUCA harus kita hadapi dengan mencetak SDM unggul Indonesia. SDM unggul adalah SDM yang mampu beradaptasi, menerima dan merangkul perubahan sebagai bagian dari lingkungan yang tidak dapat diprediksi.

Selanjutnya dalam penyampaian materi kuliah umum oleh Prof. Dr. Agus Sartono, MBA, Deputi Menteri Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Bidang Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama, menyampaikan bahwa Pembangunan SDM unggul di era VUCA merupakan bagian dari agenda besar Pembangunan SDM Indonesia yang memang telah menjadi prioritas pembangunan Tahun 2020 - 2024. Pembangunan SDM diarahkan pada upaya membangun SDM yang memiliki mental pekerja keras, dinamis terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengundang talenta-talenta global untuk bekerja bersama. Optimalisasi kerja sama dengan industri menjadi penting dan penggunaan teknologi juga menjadi suatu keharusan untuk memperluas jangkauan hingga ke seluruh pelosok negeri. (FM)



Bedah Buku

CREATIVE COLLABORATION DAN ANTI MAINSTREAM
MARKETING KABUPATEN BANYUWANGI

Creative Collaboration dan

Anti Mainstream Marketing Kabupaten Banyuwangi



Rabu, 3 Februari 2021
09.00 - 12.00 WIB



PENULIS BUKU

H. Abdullah Azwar Anas, M.Si

Bupati Banyuwangi

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan kegiatan bedah buku dengan tema "Creative Collaboration dan Anti Mainstream Kabupaten Banyuwangi" bersama penulis buku H. Abdullah Azwar Anas, M.Si. secara daring melalui media Zoom pada Rabu, 3 Februari 2021.

Kegiatan ini dibuka dengan Keynote Speeches Dr. Adi Suryanto, M.Si, Kepala LAN RI, yang menyatakan bahwa Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas telah memberikan banyak sekali inspirasi inovasi, khususnya dalam hal pariwisata. Gagasan inovasi yang ditularkan pada prinsipnya amat sejalan dengan salah satu fungsi dari Lembaga Administrasi Negara, yaitu mendorong terciptanya inovasi pada level ASN dan masyarakat.

Dalam membedah buku ini, Prof. Rhenaldi Kasali, Ph.D., Guru besar FEB UI menyatakan kekagumannya atas kreatifitas yang sangat bagus di Kabupaten Banyuwangi dengan ide yang brilian untuk memajukan Kabupaten Banyuwangi dengan ide yang brilian untuk

memajukan Kabupaten Banyuwangi dengan berbagai inovasi yang dikembangkan, khususnya melalui pariwisata.

Deputi Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara LAN RI, Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo, MA. Juga mengatakan bahwa buu yang ditulis Bapak Abdullah Azwar Anas sangat baik. Menurut beliau, buku ini memiliki gaya Bahasa bertutur atau story telling yang membuat pembaca betah membaca tanpa jeda, dengan dihiasi oleh inspirational quotes yang relevan dengan substansi buku. Keunggulan lai dari buku tersebut adalah bahwa buku creative collaboration tidak hanya bercerita tentang "dirinya sendiri", namun juga bercerita tentang "dunia lain", sehingga tidak menimbulkan kesan subyektivitas.

Senada dengan pembicara lainnya, Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Nurliah Nurdin, M.A., dalam pembahasannya mengatakan bahwa buku ini adalah buku yang sangat bagus, dengan mengantarkan pembaca bahwa apa pun kondisi kita saat ini dapat diubah menjadi lebih baik lagi dengan

menggunakan tujuh jurus strategi pemasaran yang menimbulkan kesan yaitu kesan pertama begitu menggoda dan kesan terakhir membawa kenangan selamanya.

Mengakhiri acara ini, segenap sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta mengucapkan selamat purna tugas sebagai Bupati Banyuwangi Bapak Abdullah Azwar Anas. Sivitas akademika berharap agar seluruh inovasi yang dilakukan selalu bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi seluruh pejabat, ASN, dan masyarakat untuk terus berinovasi memajukan bangsa agar Indonesia menjadi salah satu negara maju terkemuka. (FM)



KULIAH UMUM

Akselerasi Modalitas Birokrasi dalam Pelayanan Publik untuk Mewujudkan RPJMN 2024



AKSELERASI MODALITAS BIROKRASI DALAM PELAYANAN PUBLIK UNTUK MEWUJUDKAN RPJMN 2024

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Kuliah Umum dengan tema "Akselerasi Modalitas Birokrasi Dalam Pelayanan Publik untuk Mewujudkan RPJMN 2024" bersama narasumber Dr. (H.C.) Ir. H. Suharso Monoarfa, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas. Kegiatan ini diikuti peserta dari seluruh mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, ASN Lembaga Administrasi Negara, dan peserta dari masyarakat umum secara daring pada hari Kamis, 25 Maret 2021.

Kegiatan Kuliah Umum ini dimulai dengan opening speech Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo, S.H., M.A., Deputy Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara (KKIAN) LAN RI. Beliau mengatakan bahwa perencanaan pembangunan adalah penentu keberhasilan suatu negara dalam mencapai visi negara tersebut, khususnya dalam rangka akselerasi pembangunan sumber daya manusia dan perekonomian.

Menteri PPN/Kepala Bappenas Dr. (H.C.) Ir. H. Suharso Monoarfa mengawali kuliah umum ini dengan menyampaikan visi misi dan arahan utama Presiden dan Wakil Presiden RI. Dalam visi, misi, dan arahan tersebut, terdapat tujuh agenda pembangunan, yaitu: ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan, pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan, SDM berkualitas dan berdaya saing, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar, lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim serta stabilitas politik, hukum, pertahanan dan keamanan, dan transformasi pelayanan publik.

Suharso Monoarfa juga mengatakan Indonesia membutuhkan birokrasi berkarakter masa depan, antara lain proaktif dalam membuat solusi pelayanan, bekerja berbasis bukti (evidence-based), adaptif dalam menyesuaikan perkembangan teknologi informasi komunikasi, berfokus pada hasil dan kinerja, dan berorientasi pelayanan pada masyarakat. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini cukup menunda pencapaian visi misi bangsa Indonesia, khususnya pada RPJMN 2020-2024. Untuk itu, tahun 2021 dan 2022 dijadikan tonggak utama prioritas kebangkitan pemulihan ekonomi nasional serta transformasi menuju Indonesia berdaya saing unggul pada 3-5 tahun ke depan. Government Effectiveness Index Indonesia saat ini menunjukkan tren peningkatan, namun tetap diperlukan upaya perbaikan-perbaikan. (FM)

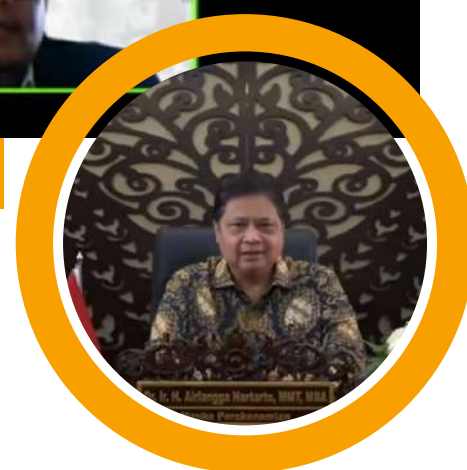




KUR Goes to Campus

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI menyelenggarakan Sosialisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) goes to campus pada hari Selasa 12 Oktober 2021. Kegiatan ini diikuti oleh para mahasiswa dari kampus Politeknik STIA LAN Jakarta dan beberapa kampus lainnya secara daring via aplikasi Zoom. Hadir dalam kegiatan ini Menteri Koordinator Perekonomian RI Airlangga Hartarto. Bertindak selaku pembicara adalah Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Iskandar Simorangkir, dan Asisten Deputy Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Gede Edy Prasetya.

Sejalan dengan penerapan stimulus terhadap UMKM melalui KUR untuk menguatkan ekonomi nasional di masa pandemi covid, Menko Airlangga mengatakan diperlukan juga dorongan dari berbagai stakeholders, di antaranya dengan melibatkan akademisi. Iskandar Simorangkir di kesempatan tersebut mengatakan bahwa untuk menyerap tenaga kerja dan dalam jangka panjang menjadikan Indonesia menjadi negara maju, Indonesia harus bisa menciptakan para wirausahawan muda. Pemerintah mengharapkan pemuda yang sebagian besar berasal dari mahasiswa di kampus bisa menjadi wirausahawan baru dan Pemerintah menargetkan di tahun 2024 mencapai 3,9% wirausahawan baru yang berasal dari pemuda.



Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang diwakili oleh Wadir III, Dr. Edy Sutrisno, dalam sambutannya mengucapkan terima kasih Politeknik STIA LAN Jakarta diundang menjadi Lokus pada kegiatan Sosialisasi KUR Goes to Campus ini. Hal ini sejalan dengan salah satu jurusan yang ada di Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik dengan konsentrasi Kewirausahaan dan Perencanaan Pemasaran, yang salah satu misinya untuk mencetak enterpreneur. Beliau juga mengharapkan para mahasiswa yang hadir untuk memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya dengan harapan dapat menstimulasi para mahasiswa untuk memberanikan diri dalam memulai usaha dan mendapatkan permodalan melalui KUR. Edy Sutrisno juga mengharapkan bisa ditindaklanjuti dengan kunjungan ke kampus Politeknik STIA LAN Jakarta, agar mahasiswa lebih tertarik untuk mengambil fasilitas KUR ini.

Welcome Home Alumni STIA LAN Jakarta

Welcome Home Alumni STIA LAN Jakarta Ikatan Alumni STIA LAN Jakarta (Ikluam) menyelenggarakan kegiatan "Welcome Home" dengan tema "Eksistensi Politeknik STIA LAN Sebagai PTKL Dalam Perspektif Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar" yang diselenggarakan di Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta, Sabtu 30 Oktober 2021. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah Vaksinasi Covid-19 Massal, yang diikuti oleh masyarakat umum, dilanjutkan dengan kegiatan green campus yaitu penanaman pohon di halaman kampus Politeknik STIA LAN Jakarta. Kegiatan penanaman pohon secara simbolis dilakukan oleh Dr. Agus Sudrajat, S.Sos., M.A, Deputy Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen Aparatur Sipil Negara Lembaga Administrasi Republik Indonesia yang juga Alumni STIA LAN Jakarta.

Adapun kegiatan penanaman pohon kurma dilaksanakan oleh Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, penanaman pohon jahe merah dilaksanakan oleh Drs. Agun Gunanjar Sudarsa, Bc.IP, M.Si., Anggota DPR RI yang juga Alumni STIA LAN Jakarta, dan juga penanaman pohon oleh Maman Saefulloh, S.Sos., M.Si., inspektur pada Inspektorat Wilayah I Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, beliau juga alumni STIA LAN Jakarta dan Ketua Ikluam. Tanaman lain yang ditanam pada kegiatan green campus ini adalah tanaman-tanaman apotik hidup seperti tanaman kumis kucing, lengkuas, cocor bebek, kitolot, lidah buaya, mahkota dewa, tebu ireng, kapulaga, daun insulin, brotowali, lavender, jahe merah, pandan, sereh, suring dan tanaman lainnya. Rangkaian kegiatan berlanjut dengan pengesahan gambar renovasi kantin kampus, Peluncuran Website, Pojok Kopi dan Musik.





Acara puncak dari Welcome Home ini adalah kegiatan seminar dengan tema "Penguatan dan Strategi Mempertahankan Eksistensi Politeknik STIA LAN Sebagai PTKL", yang diselenggarakan secara luring di kampus Politeknik STIA LAN Jakarta dan daring via Zoom Meeting. Seminar ini menghadirkan para pembicara yang seluruhnya merupakan alumni STIA LAN Jakarta, yaitu Drs. Agun Gunanjar Sudarsa, Bc.IP, M.Si., Anggota DPR RI, dan Dhany Sukma, S.Sos, M.A.P., Walikota Jakarta Pusat yang juga Alumni STIA LAN Jakarta. Seminar dibuka Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) yang diwakili oleh Dr. Agus Sudrajat, S.Sos., M.A., Deputi Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen Aparatur Sipil Negara LAN RI. Agus mengatakan bahwa salah satu kekuatan kampus adalah peran alumni, baik sebagai pribadi yang memiliki jabatan di instansinya maupun dalam meningkatkan nilai jual kampus karena keberhasilan alumni. Tantangan ke depan bagi kampus kita sangat membutuhkan peran alumni, dengan adanya penataan perguruan tinggi di bawah kementerian dan lembaga yang sudah mulai ditata oleh Kementerian Riset dan Teknologi.

Selanjutnya Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., dalam sambutannya menyampaikan rasa bangga atas terlaksananya kegiatan Welcome Home yang diselenggarakan oleh Ikatan Alumni STIA LAN Jakarta. Nurliah mengatakan Alumni memiliki 'sense of belonging' yang dapat menumbuhkan rasa empati dan peduli terhadap masa depan almamaternya. Salah seorang pembicara pada seminar ini, Drs. Agun Gunanjar Sudarsa, Bc.IP, M.Si., mengatakan bahwa Politeknik STIA LAN sebagai PTKL memiliki potensi besar untuk berperan membangun daya saing bangsa dan Politeknik STIA LAN sebagai PTKL meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang tertentu agar mampu meningkatkan kinerja pelaksana tugas bagi pegawai dan calon pegawai negeri sipil di suatu instansi/kementerian lembaga dengan kelebihan metode terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta. Pembicara lainnya yaitu Dhany Sukma, S.Sos, M.A.P., Walikota Jakarta Pusat yang juga Alumni STIA LAN Jakarta, mengatakan PTKL dalam penyelenggaraan pendidikan Indonesia sudah mengambil peran penting sejak Indonesia merdeka dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang terjangkau, menyediakan aparatur negara yang berkualitas, serta menjadi pionir pengembangan ilmu pengetahuan di bidangnya masing-masing. (FM)

KERJA SAMA

Perjanjian Kerjasama Perpustakaan Nasional dan Politeknik STIA LAN Jakarta



Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Penandatanganan kerjasama dengan Perpustakaan Nasional RI, di Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta, Selasa (19/1). Penandatanganan ini dilakukan oleh Sekretaris Utama Perpustakaan RI Dra. Woro Tri Haryanti, MA. dengan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA di STIA LAN dan disaksikan oleh Sekretaris Utama Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI, Dra. Reny Suzana, MPPM.

Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ASN, Dosen, dan Mahasiswa melalui pengembangan pengelolaan perpustakaan. Kerjasama yang meliputi keanggotaan Perpustakaan bagi civitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta, pemanfaatan e-resources, iPusnas, laman Khastara dan pengembangan sumber daya manusia di setiap instansi, serta pengembangan dalam bidang layanan perpustakaan. Secara teknis ke depannya civitas akademika terutama mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta dapat memanfaatkan kartu tanda mahasiswa (KTM) untuk meminjam koleksi buku di Perpustakaan dan fasilitas layanan perpustakaan baik onsite maupun online. Masa

berlaku untuk keanggotaan Perpustakaan berlaku seumur hidup walaupun mahasiswa tersebut sudah dinyatakan lulus atau telah habis masa berlaku KTM di Politeknik STIA LAN Jakarta. (FM)



Perjanjian Kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta dan Pusat Penelitian Politik LIPI

Sebagai wujud kolaborasi antar instansi pemerintah dan perguruan tinggi serta menindaklanjuti hasil penandatanganan MoU yang telah dilakukan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Politeknik STIA LAN Jakarta dengan Pusat Penelitian Politik LIPI menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka riset unggulan di bidang sosial politik. Penandatanganan perjanjian kerjasama tersebut diwakili oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Dr. Nurliah Nurdin dan Kepala Pusat Penelitian Politik LIPI, Prof. Dr. Firman Noor, MA di Kampus STIA LAN Jakarta pada Kamis (29/4).

Dalam sambutannya, Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta mengungkapkan bahwa berangkat dari pengamalan tridharma perguruan tinggi, perjanjian kerja sama ini dilaksanakan dalam ruang lingkup penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan di bidang ilmu politik, pemerintahan, dan administrasi negara.

Senada dengan Nurliah Nurdin, Firman Noor juga menekankan pentingnya kolaborasi antar instansi atau lembaga sebagai salah satu upaya untuk menjawab berbagai tantangan di masa depan. Firman juga mengemukakan bahwa hasil riset yang telah dilakukan oleh LIPI di masa yang akan datang diharapkan tidak hanya menghasilkan output berupa jurnal ilmiah namun dapat dirasakan pula oleh pemerintah dan masyarakat. (FM)

The 3rd International Conference



The 3rd International Conference On Governance, Public Administration And Social Science (ICoGPASS)

TRANSFORMING POST COVID-19 GOVERNANCE IN DYNAMIC SOCIETY:
Inclusivity, Accountability, Sustainability, Digitalization



Opening Remarks

Prof. Dr. Agus Pramusinto

President of IAPA - Chairman of Indonesian Civil Service Commission

KEYNOTE SPEAKERS



Dr. Adi Suryanto, M.Si.
Head of NIPA Indonesia



Prof. Alex Brillantes, Jr.
University of the Philippines and Secretary-General, EROPA



Dr. Young Hoon Ahn
Chief Director of the Public Policy Future Institute (PPFI) in Hanyang University, Seoul, Korea



Prof. Dr. Ahmad Martadha M.
Universiti Utara Malaysia, Malaysia



Nabukeera Madinah S., Ph.D
Director - Female Campus, Islamic University, Uganda



Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA.
Director of NIPA-School of Administration Jakarta

Plenary Session
08.00 am - 12.00 pm
JKT/BKK Time



Moderator

Keisha Dinya Solihati, ST, MBA
Lecturer of NIPA-School of Administration Jakarta

Parallel Session
12.30 pm - 02.40 pm
JKT/BKK Time

October, 18th 2021

Virtual Conference

SUB-THEMES AND TOPICS

Inclusivity

Disability policy, Gender & Inclusive issues, Human Resource Management, International Relations, Creative Economy, Indigenous Community, Underprivileged Population, Minorities Population, Religion & Cultural Studies

Sustainability

Green Economy and Development, Smart City Development, International and Comparative Administration Business, Environmental Studies, Sustainable Local Development

Digitalization

Digital Governance, Public Service Innovation, Performance Management and Innovation, Artificial Intelligence

Accountability

Public Administration, Business Administration, Corruption, Leadership, Political accountability, Public Policy, Collaborative Governance

TRANSFORMING POST COVID-19 GOVERNANCE IN DYNAMIC SOCIETY: INCLUSIVITY, ACCOUNTABILITY, SUSTAINABILITY, DIGITALIZATION



POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

The 3rd International Conference on Governance, Public Administration and Sosial Science (ICogPASS)

2,704 views • Streamed live on Oct 18, 2021 110 DISLIKE SHARE SAVE ...

Senin, 18 Oktober 2021, Politeknik STIA LAN Jakarta bekerjasama dengan Indonesian Association for Public Administration (IAPA) menyelenggarakan konferensi internasional The 3rd International Conference on Governance, Public Administration, and Social Science (ICoGPASS) dengan tema “Transforming Post Covid-19 Governance in Dynamic Society: Inclusivity, Accountability, Sustainability, Digitalization”. Forum ilmiah internasional yang diselenggarakan secara virtual tersebut sebagai wujud keseriusan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam mempersiapkan strategi menuju tata kelola baru pasca pandemi.

Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA dalam welcoming speech menyampaikan bahwa kegiatan diskusi ilmiah internasional pada ICoGPASS III difokuskan pada proses governansi pasca pandemi. Presiden IAPA, Prof. Dr. Agus Pramusinto mempertegas dalam sambutannya bahwa pertemuan dan kolaborasi dari para akademisi di bidang Ilmu Administrasi dan ilmu sosial internasional ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran yang mempercepat adaptasi governance setelah pandemi. Ketidakpastian global yang semakin dinamis membutuhkan perhatian serius. Pembangunan inklusif, akuntabel, berkelanjutan, dan percepatan digitalisasi menjadi salah satu kunci sukses.

Sebagai upaya menambah khasanah keilmuan dan pelajaran dari negara lain, ICoGPASS III mendatangkan pembicara dari dalam dan luar negeri. Adapun Keynote Speakers yang memberikan materi dalam forum ini yaitu Dr. Adi Suryanto, M.Si. (Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia), Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA. (Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta – Indonesia), Prof. Alex Brillantes, Jr. (University of the Philippines Diliman and Secretary-General of the Eastern Regional Organization for Public Administration (EROPA) – Philippines), Prof. Dr. Ahmad Murtadha M. (Universiti Utara Malaysia), Nabukeera Madinah S., Ph.D. (Director of Female Campus Islamic University – Uganda), dan Prof. Dr. Young Hoon Ahn (Chief Director of the Public Policy Future Institute (PPFI) – Korea Selatan).

Para narasumber memberikan gambaran penanganan Covid-19 di negerinya dari perspektif ilmu administrasi. Kolaborasi dan adaptasi teknologi informasi menjadi salah satu kunci keberhasilan dan persiapan kedepan. Dr. Adi Suryanto, M.Si, menyatakan bahwa reformasi tata kelola pasca Covid-19 harus beradaptasi dengan era pemerintahan kolaboratif yaitu proses dan struktur pengambilan keputusan dan pengelolaan kebijakan publik yang melibatkan masyarakat secara konstruktif melintasi batas-batas lembaga publik, tingkat pemerintahan, atau publik dan swasta untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.



Sementara itu Prof. Alex Briliantes, Jr. menyebutkan, ada banyak aspek yang dapat dipelajari dari krisis Covid-19, implikasi krisis terhadap manajemen publik, kepemimpinan, lintas lembaga dan tata kelola kolaboratif. Respon pemerintah dalam menghadapi krisis ini perlu menggunakan instrumen campuran. Diantaranya kepemimpinan, komunikasi, pemerintahan kolaboratif, perluasan peran pemerintah, digitalisasi, modal sosial, ketahanan masyarakat, dan siap hidup bersama Covid. Pada kesempatan yang sama Prof. Nurliah Nurdin, MA. berpendapat bahwa kasus korupsi di Indonesia adalah pekerjaan rumah bagi kita terutama di era pandemi. Agama dan perilaku ritual tidak diikuti secara signifikan terhadap sikap mereka terhadap korupsi. Rekomendasinya adalah penyelenggaraan pemerintahan dan sistem politik harus transparan, menjunjung tinggi integritas, akuntabilitas, kebebasan hak asasi manusia yang adil dan tidak bertentangan dengan agama.

Prof. Dr. Ahmad Marthada M, memberikan tanggapan tentang Krisis Pandemi Covid-19. Rekomendasinya adalah pemerintah harus membangun masyarakat inklusif, meningkatkan akuntabilitas dan legitimasi, memajukan lingkungan yang berkelanjutan, dan meningkatkan akuntabilitas politik. Terakhir, Nabukera Madinah S., Ph.D, menggagas pentingnya transformasi tata kelola pasca Covid-19 dalam masyarakat yang dinamis. Rekomendasinya yaitu, transparansi sangat penting untuk keberhasilan pemulihan dari Covid-19, kemauan politik yang kuat pada transformasi tata kelola covid-19, termasuk meningkatkan keberlanjutan dan akuntabilitas, inklusi, keberlanjutan, dan digitalisasi.

Politeknik STIA LAN Jakarta dalam pelaksanaan ICoGPASS III, selain bekerjasama dengan IAPA sebagai co-host, turut menggandeng 9 universitas ternama di Indonesia sebagai partner yaitu Politeknik STIA LAN Bandung, Politeknik STIA LAN Makassar, Universitas Diponegoro, Universitas Terbuka, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Serang Raya, dan Universitas Brawijaya.



Secara keseluruhan, selain pemaparan materi dari 6 narasumber global pada plenary session, acara the 3rd ICoGPASS 2021 turut melibatkan 234 pemakalah berasal dari berbagai institusi di dalam negeri maupun luar negeri, seperti, Korea Selatan, Jepang, dan Malaysia. Selain itu, terdapat 538 peserta yang bergabung via zoom dan sekitar 300 orang mengikuti via kanal YouTube Politeknik STIA LAN Jakarta. Seluruh artikel yang dipresentasikan pada konferensi ilmiah internasional ini akan dipublikasikan pada prosiding internasional, jurnal nasional bereputasi, dan saluran publikasi lain. Dengan adanya 234 pemikiran yang didiskusikan dan dipublikasikan diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan diskursus governansi pasca pandemi. Penyelenggaraan ini menjadi salah satu kontribusi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam melahirkan ide dan solusi inovatif untuk menghadapi tantangan tata kelola pemerintahan pasca-covid. Seperti yang Poltek yakini, perkembangan ilmu tidak untuk ilmu itu sendiri, melainkan harus berkontribusi dalam mencapai kemaslahatan masyarakat. (RED)



Pelatihan Public Speaking

Politeknik STIA LAN Jakarta mengadakan kegiatan Pelatihan Public Speaking dengan menghadirkan narasumber Ferry Aries K dan Ahmad Madu, pada hari Senin 13 Desember 2021. Kegiatan ini diikuti mahasiswa dan segenap sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta.

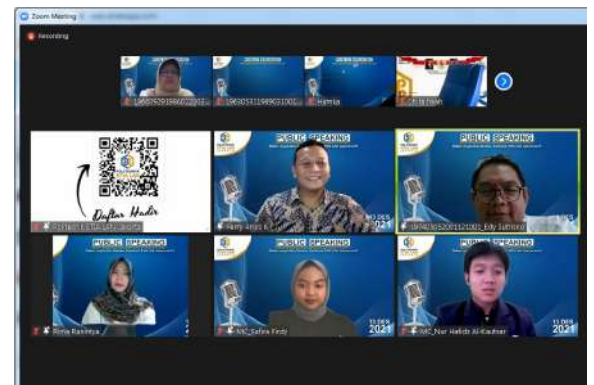
Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., mengatakan bahwa public speaking menjadi skill yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa dan segenap sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta. Kemampuan ini penting untuk meningkatkan keberanian dan performa dalam berbicara di depan publik dengan kemampuan berbicara yang baik untuk memberikan informasi dan mempresentasikan makalah.



Demi kebutuhan audiens, perlu juga diperhatikan data, fakta, grafik, sistem. Public speaking juga harus melaksanakan prinsip-prinsip aplikatif (perlu bukti nyata praktek, simulasi dan roleplay), 'gaul' (suasana yang fun, interaktif, sisipan humor), harmoni (perasa, sangat menyukai sesuatu yang bisa menyentuh hatinya), dan antusias (first impression dengan smiling face dan smiling voice).

Memberikan presentasi di depan publik juga harus memperhatikan kepekaan (menyamakan situasi, tempat bahkan suku, memberikan apresiasi atau pujian, mengerti dan memahami apa yang dirasakan orang lain, koneksi (tampilkan rasa 'saling suka' terhadap apa yang dibicarakan), dan ketulusan (verbal suara dan bahasa tubuh selaras berekspresi selama negosiasi).

Narasumber pada kegiatan ini mengatakan bahwa terdapat tiga hal penting dalam public speaking yaitu ethos, pathos, dan logos. Ethos adalah menguasai materi yang akan Anda presentasikan dan personal grooming. Pathos adalah cara berbicara yang mampu menyentuh emosional audiens. Informasi yang disampaikan secara datar cenderung membosankan dan harus dihindari. Logos adalah cara Anda mempresentasikan, menyampaikan pendapat dengan terstruktur dan bahasa yang mudah dimengerti dan masuk logika.



Narasumber juga mengatakan bahwa pada saat menutup presentasi harus melakukan power summary dan call to action. Pelatihan Public Speaking ini mendapatkan respon yang sangat baik dari para peserta, yang menandakan bahwa seluruh peserta pelatihan sangat membutuhkan kemampuan presentasi yang baik. (RED)



Tes Anti Narkoba

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan kegiatan tes anti narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) kepada Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta pada hari Sabtu, 13 November 2021 di Gedung Makarti Bhakti Nagari, Kampus ASN Corporate University LAN RI, Pejompongan, Jakarta Pusat. Sebelumnya, kegiatan tes narkoba juga diikuti oleh semua PNS dan PPNPN Politeknik STIA LAN Jakarta, di kampus Politeknik STIA LAN Jakarta pada hari Jumat, 12 November 2021.

Tes anti narkoba yang menggunakan sampel urine ini merupakan wujud aksi nyata dalam melanjutkan sosialisasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran-

gelap narkoba (P4GN) yang telah dilaksanakan sebelumnya pada hari Jumat, 5 November 2021 secara daring. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka mendukung Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika dan prekursor Narkotika Tahun 2020-2024. Tes urine ini diwajibkan bagi seluruh PNS dan PPNPN serta mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. (RED)

*“Narkoba No!
Prestasi Yes!”*





TATA KELOLA SISTEM PELAYANAN PUBLIK KEKAYAAN INTELEKTUAL BERBASIS DIGITAL YANG CEPAT, TEPAT, TERUKUR DAN INTEGRITAS

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) terus berkomitmen untuk menjadi kantor kekayaan intelektual (KI) kelas dunia. Oleh karena itu, pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat harus didukung dengan penguatan sistem KI berbasis digital yang baik, cepat, terukur, dan ekonomis. Dalam rangka mendukung pelaksanaan program Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada Direktorat Teknologi Informasi Tahun 2021 sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan publik kekayaan intelektual berbasis digital, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual cq. Direktorat Teknologi Informasi menyelenggarakan kegiatan Penguatan Layanan Sistem Teknologi Informasi KI Untuk Kantor Wilayah, Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah dengan tema "Tata Kelola Sistem Pelayanan Publik Kekayaan Intelektual Berbasis Digital yang Cepat, Tepat, Terukur dan Integritas". Acara ini berlangsung pada Rabu-Sabtu, 3-6 November 2021 di Hotel DoubleTree by Hilton Surabaya.

Kegiatan dibuka dengan Selayang Pandang dari Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Timur Bapak Krismono, Bc.IP, SH.,MH diwakili oleh Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Jawa Timur, diikuti oleh Keynote Speech oleh Direktur Teknologi Informasi KI, Bapak Dr. Sucipto, SH.,MH.,M.Kn. Materi pertama merupakan Implementasi *Information Technology Master Plan* (ITMP) DJKI Tahun 2020-2024. Pengajuan Hak Cipta, Paten, dan Merek yang dilakukan secara daring melalui situs DJKI membutuhkan adanya jaminan keamanan data/ Seperti yang diketahui bahwa data yang diunggah pemohon sebagian adalah data-data penting yang harus dijaga keamanannya agar tidak bocor ke publik dan disalahgunakan.

Materi kedua adalah Langkah Strategis DJKI menghadapi Priority Watch List yang disampaikan oleh Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa Brigjen (Pol) Anom Wibowo. Indonesia hingga hari ini masih termasuk ke dalam daftar *Priority Watch List* (PWL) selama 33 tahun terakhir sejak 1988. *Priority Watch List* (PWL) merupakan daftar negara yang menurut *United States Trade Representative* (USTR) atau Kamar Dagang Amerika Serikat, memiliki tingkat pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang cukup berat. Status ini berdampak buruk terhadap perdagangan Indonesia di kancah internasional. Berimbas kepada citra perdagangan Indonesia di mata dunia karena merupakan suatu indikasi ketidakmampuan dalam memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual yang kemudian dapat menghambat laju investasi di Indonesia. Untuk keluar dari status tersebut, dilakukan upaya penindakan dengan membentuk Satuan Tugas (Satgas) Operasi Penanggulangan Status PWL Indonesia di Bidang Kekayaan Intelektual, dalam hal ini DJKI bekerjasama dengan Bareskrim Polri, Kemenkominfo, BPOM, serta Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea dan Cukai.

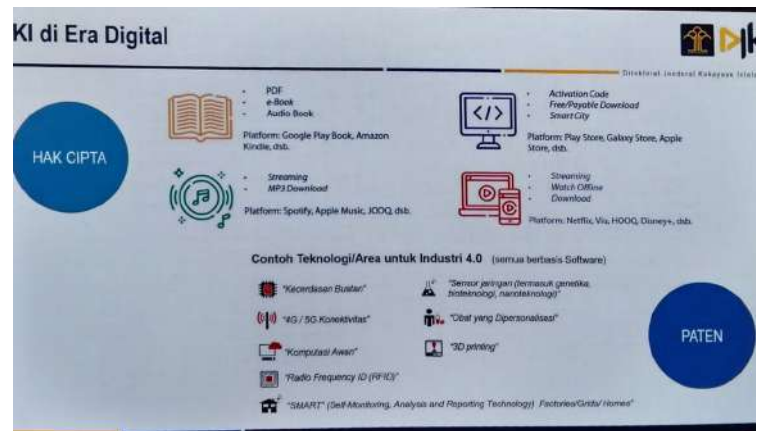
Materi selanjutnya adalah Penguatan Layanan Paten, Merk, Hak Cipta, Desain Industri, dan Kekayaan Intelektual Komunal di Era Digital. Memasuki era digital, para pelaku ekonomi di seluruh sektor usaha harus beradaptasi dengan perubahan aktivitas yang kini mayoritas sudah dapat dilakukan secara digital. Oleh karena perkembangan tersebut, maka perlu adanya penguatan dalam 3 pilar sistem, yaitu dari sisi Regulasi/Peraturan yang merupakan dukungan Pemerintah dalam membuat peraturan yang menjamin hak-hak dari Pencipta dan perlindungan hukum atas karya-karya yang dihasilkan. Pilar kedua yaitu Penegakan Hukum, pelanggaran atas karya cipta harus ditanggulangi dengan penegakan hukum yang efektif dan efisien. Pilar ketiga yaitu Manajemen, dalam Pengelolaan hak yang terkait dengan komersialisasi karya cipta harus didukung dengan manajemen yang tepat dan profesional.

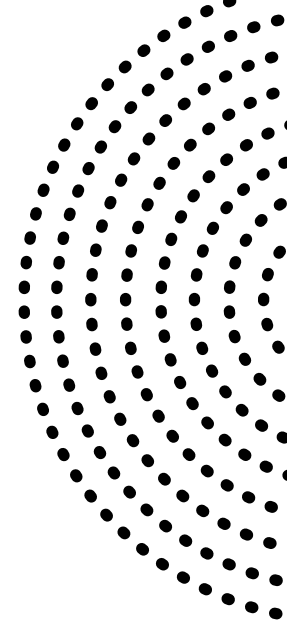
Materi terakhir merupakan serangkaian workshop yang dilaksanakan di hari terakhir. Adapun sesi workshop terbagi dalam beberapa topik yaitu Layanan Pangkalan Data Kekayaan Intelektual, Layanan e-Sertifikat Merek, Layanan Dashboard Kantor Wilayah, *Website dgip.go.id*, dan ditutup dengan diskusi terkait inventarisasi kebutuhan kantor wilayah terhadap layanan digital kekayaan intelektual.

Adapun semua layanan digital yang dijalankan oleh DJKI merupakan bagian dari konsep e-government sebagai upaya pemerintah untuk memiliki kinerja serta menjalin hubungan dengan publik secara lebih baik hingga menumbuhkan sebuah sistem yang lebih efisien, efektif, responsif, transparan, dan akuntabel.

DJKI memberikan pelayanan kepada masyarakat tidak hanya pada merek dan paten. Selain itu, juga ada indikasi geografis serta kekayaan intelektual komunal (KIK), maka DJKI menekankan untuk pemerintah kota maupun kabupaten untuk mendaftarkan indikasi geografis dan KIK. Jika indikasi geografis daerah didaftarkan, maka akan menjadi nilai tambah bagi pemerintah daerah. Oleh sebab itu, pemerintah kabupaten serta kota perlu menyampaikan permohonan dan mensosialisasikan lebih jauh dan detail mengenai permohonan KI. Terkait dengan hal lain, hak cipta, desain industri, dimana mahasiswa kini sangat luar biasa kreatif. Maka mulai dari sekarang perlu diberikan kesadaran bahwa KI merupakan bagian dari nilai ekonomi.

DJKI berharap berharap karya-karya anak bangsa, setiap penelitian baik itu skripsi, maupun tesis dan produk-produk penelitian agar dapat diarahkan oleh perguruan tinggi ke arah nilai - nilai KI. Di beberapa kampus, sudah banyak terdapat Sentra KI yang berada di bawah koordinasi LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). (RAG)

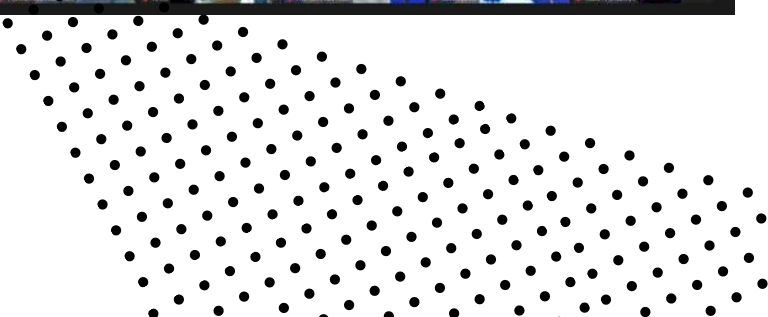
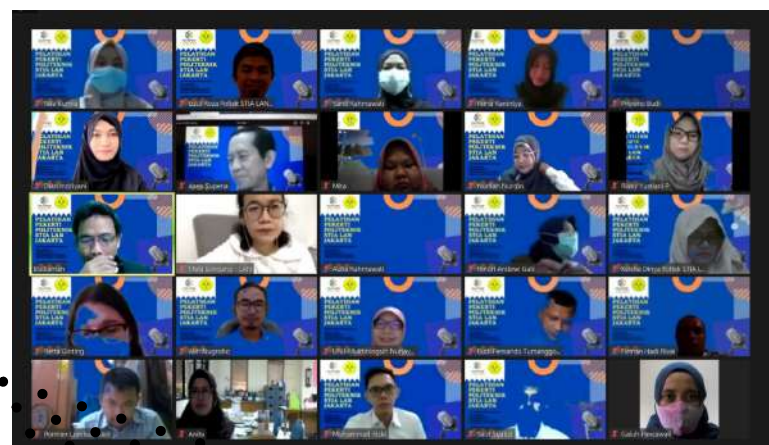




Materi yang dipelajari oleh para dosen pada PEKERTI yang berlangsung selama sepekan ini adalah landasan dan sistem regulasi di perguruan tinggi, pengembangan kurikulum, perkembangan dan pembelajaran orang dewasa, teori belajar, pembelajaran, dan motivasi, desain instruksional, model-model pembelajaran aktif/inovatif di perguruan tinggi, pengembangan media dan bahan ajar, evaluasi pembelajaran, review dan revisi RPS.

Pelatihan PEKERTI ini bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) Universitas Negeri Jakarta, dan diikuti oleh 20 orang dosen Politeknik STIA LAN Jakarta secara daring. (RED)

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) pada tanggal 26-30 April 2021, sebagai prasyarat bagi dosen untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan Sistem Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Pada pembukaan PEKERTI, Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A. selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta mengatakan bahwa kegiatan ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dosen dalam menyampaikan pembelajaran yang berkualitas untuk menyongsong revolusi industri 4.0. Kegiatan pembukaan PEKERTI juga dihadiri oleh Dr. Asep Supena, M.Si. selaku Ketua LP3 UNJ, yang mengatakan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat membantu Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menemukan karakter pembelajaran dan pengembangan kurikulumnya, khususnya sebagai perguruan tinggi vokasi atau terapan.



Workshop Skema Penulisan Buku Ajar

Politeknik STIA LAN Jakarta mengadakan kegiatan Workshop Skema Penulisan Buku Ajar Menulis buku ajar secara daring pada Selasa, 14 Desember 2021. Kegiatan ini diselenggarakan selama 2 (dua) hari 14-15 Desember 2021 dan diikuti oleh para dosen Politeknik STIA LAN Jakarta.

Workshop Skema Penulisan Buku Ajar Menulis buku ajar adalah sebuah kewajiban bagi setiap dosen, agar ilmu yang dibagikan juga bermanfaat bagi khalayak di luar kampus. Hal tersebut diungkapkan Dr. Hayat, S.A.P., M.Si., CIQaR., selaku Dosen Universitas Islam Malang (UNISMA) dalam kegiatan Pelatihan Buku Ajar yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., mengatakan workshop ini sangat baik untuk para dosen di Politeknik STIA LAN Jakarta untuk meningkatkan kompetensi para Dosen dalam penulisan buku ajar. Beliau juga mengatakan bahwa ilmu pengetahuan tidak pernah ada tanpa menuliskannya.



Dr. Hayat, dalam penyampaian materinya, juga mengatakan bahwa menulis itu mudah bagi siapa saja yang sudah biasa dan terus belajar dan berkarya. Ilmu pengetahuan tidak pernah ada tanpa ada yang menuliskannya, maka menulis adalah merawat peradaban. Beliau juga menjelaskan delapan prinsip dalam menulis buku ajar yaitu sebagai kewajiban dosen sesuai dengan Permendikti, melatih berfikir untuk terus update, penghidupan, perjuangan pengembangan diri, personal branding, warisan, berbagi kebaikan kepada banyak orang, membangun peradaban ilmu pengetahuan.





Dies Natalis

POLITEKNIK STIA LAN



Puncak Perayaan Dies Natalis Politeknik STIA LAN Ke-61, diselenggarakan pada Jumat, 24 Desember 2021. Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan kegiatan Dies Natalis dengan tema "Inovasi dan Transformasi Digital Menuju Politeknik STIA LAN Berdaya Saing". Puncak acara ini diselenggarakan di Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., mengatakan, bahwa orang sukses adalah orang yang bisa berkolaborasi, kemampuan berkolaborasi dapat bekerjasama dengan orang lain. Dengan kemampuan ini dapat mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Direktur juga berterima kasih kepada seluruh mahasiswa dan segenap sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung, dan Makassar yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya perayaan Dies Natalis.

Dalam rangka Dies Natalis Politeknik STIA LAN ke 61 ini, Politeknik STIA LAN Jakarta telah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu: 1. Pelatihan Public Speaking, Senin 13 Desember 2021. 2. Workshop online skema penulisan buku ajar, pada hari Selasa, 14 Desember 2021. 3. Webinar Nasional "Arah Menuju Kebijakan Pembangunan Papua Berkeadilan", Jumat 17 Desember 2021. 4. Workshop Metodologi penelitian administrasi kontemporer, Selasa-Rabu, 21-22 Desember 2021. 5. Pelatihan Creating Innovation For Excellence Customer Service In Any Circumstances, pada tanggal 21 s.d 23 Desember 2021. 6. Panggung Kreasi dan Pertandingan olahraga Persahabatan yang diikuti Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makassar. 23 - 24 Desember 2021.

Deputi Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen Aparatur Sipil Negara, Dr. Agus Sudrajat, S.Sos., M.A., yang menghadiri kegiatan acara puncak Dies Natalis, mengucapkan selamat Dies Natalis kepada Politeknik STIA LAN yang ke-61. Agus berharap agar Politeknik STIA LAN senantiasa unggul, sesuai dengan tema Dies Natalis tahun ini, yaitu "Inovasi dan Transformasi Digital Menuju Politeknik STIA LAN Berdaya Saing". Deputi Agus juga merupakan salah seorang alumni STIA LAN Jakarta yang kembali mengabdikan di Lembaga Administrasi Negara sebagai Deputi Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen ASN LAN RI.



Dies Natalis

STIA LAN KE-61



Kegiatan ini dilanjutkan dengan acara pemotongan tumpeng oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Nurliah Nurdin, MA. Selanjutnya, menyerahkan bantuan sosial dari Dana Peduli Sesama (Daun Pedas). Dana daun pedas ini adalah sumbangan pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta yang setiap bulannya rutin menyisihkan pendapatannya. Sumbangan disampaikan untuk kaum dhuafa yang bertempat tinggal di dekat kampus Politeknik STIA LAN Jakarta. Penyerahan disampaikan oleh Dr. Agus Sudrajat, S.Sos., M.A. Deputi Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen Aparatur Sipil Negara dan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., Di ruang serbaguna Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta. Jumat 24 Desember 2021. Sumbangan ini berasal dari para pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta yang menyisihkan pendapatannya untuk dana sosial peduli sesama.

Sebelumnya, Politeknik STIA LAN menyelenggarakan Panggung Kreasi dan Pertandingan Persahabatan Day 1 dengan Tema "Inovasi dan Transpormasi Digital Menuju Politeknik STIA LAN Berdaya Saing" dihadiri peserta daring via Zoom. Kegiatan ini diselenggarakan secara luring bagi mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta dan Bandung di ruang serbaguna Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta, pada 21 Desember 2021 dan disiarkan secara daring melalui Zoom dan live YouTube. Kegiatan Pendahuluan Dies Natalis juga dihadiri oleh Direktur Politeknik STIA LAN Bandung, dan Makassar

Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA, dalam sambutannya mengatakan kegiatan ini diharapkan dapat membesarkan nama Politeknik STIA LAN agar lebih dikenal luas oleh masyarakat sesuai dengan Tema Dies Natalis Politeknik STIA LAN ke - 61 yaitu "Inovasi dan Transpormasi Digital Menuju Politeknik STIA LAN Berdaya Saing" bertekad supaya bisa diperhitungkan dan berdaya saing dari semua aspek pendidikan, seni dan olahraga. Pertemuan ini juga diharapkan menjadi ajang mengikat persaudaraan dari 3 kampus dan bisa berkolaborasi. Ada pertunjukan seni dan pertandingan untuk persahabatan. Demikian pula Direktur Politeknik STIA LAN Bandung Dr. Joni Dawud, DEA., mengapresiasi kegiatan Dies Natalis bersama ini dan berharap tahun depan dapat dilaksanakan di Bandung. Adapun Direktur Politeknik STIA LAN Makassar Prof. Amir Imbaruddin, MDA, mengapresiasi kemeriahan kegiatan ini dan berharap kegiatan Dies Natalis dapat menambah kehangatan persahabatan 3 kampus Politeknik STIA LAN. Amir berharap tahun depan peserta dari Makassar lebih banyak yang berpartisipasi. (RED)



WORKSHOP METODOLOGI PENELITIAN ADMINISTRASI KONTEMPORER

OBSERVATION
ANALYSIS
CONCLUSION



Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Nurliah Nurdin, pada pembukaan acara menyampaikan rangkaian kegiatan workshop yang diselenggarakan P3M bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh dosen, analis kebijakan, peneliti, dan masyarakat umum, perlu disinergikan dengan perencanaan pembangunan agar berkontribusi pada pembangunan nasional.

Era VUCA, disrupsi, dan pandemik yang menerpa mengubah pola kehidupan sosial termasuk pada sektor penelitian. Dibutuhkan strategi dan reformulasi tema penelitian, metode, dan akslerasi riset khususnya di bidang ilmu administrasi terapan. Workshop diikuti oleh 800 peserta dari seluruh Indonesia yang terdiri dari dosen, mahasiswa, praktisi, dan masyarakat umum. (AN)

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan "Workshop Metodologi Penelitian Administrasi Kontemporer". Kegiatan ini merupakan rangkaian Dies Natalis Politeknik STIA LAN Jakarta ke-61 yang diselenggarakan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pada sesi pertama diulas berkaitan Isu Strategis Nasional Penelitian Terapan Administrasi Kontemporer dengan narasumber Tatang Muttaqin, Direktur Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Sesi kedua Desain Penelitian Administrasi dengan narasumber Indri Dwi Apriliyanti, Dosen Departemen MKP UGM.

Pada hari Rabu, 22 Desember 2021 sesi ketiga membahas tentang Data Mining dalam Penelitian Administrasi dengan narasumber MD Enjat Munajat, Dosen Administrasi Publik Unpad - Wakil Sekretaris Jendral IAPA Pusat, sesi keempat mengambil topik Mix Methods dalam Penelitian Kebijakan dengan narasumber Fadillah Putra, Dosen Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.



PELAYANAN PENDIDIKAN DASAR DI KABUPATEN JAYAPURA

Tatanan normal baru atau New Normal menjadi tatanan kehidupan baru yang diadaptasi dalam perubahan perilaku masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid 19. Dalam hal ini, sektor pendidikan juga mengalami perubahan besar dalam melakukan proses belajar mengajar dan memberikan pelayanan pendidikan. Aspek perubahan pertama terkait protokol New Normal pendidikan, yang disosialisasikan dan diterapkan seperti pemenuhan sarana dan prasarana sekolah yang aman (pembatasan jarak/ kontak fisik, penggunaan APD/ masker, sarana sanitasi dan disinfektan, prosedur pengecekan suhu tubuh, dsb.) hal ini untuk mendukung Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah.

Pasal 1 angka 17 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan di Provinsi Papua dengan memperhatikan hak asasi manusia, budaya, kearifan lokal, dan kemajemukan bangsa sebagai salah satu bentuk pelayanan dasar yang diberikan kepada masyarakat. Sesuai amanat undang-undang tersebut, dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada lembaga keagamaan, lembaga swadaya masyarakat, dan dunia usaha yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di Provinsi Papua.

Terkait regulasi tersebut, maka pelayanan publik di sektor pendidikan masuk menjadi kebijakan strategis pembangunan di tingkat kabupaten/kota termasuk di Kabupaten Jayapura. Sehingga butuh adanya usaha-usaha peningkatan mutu pelayanan pendidikan. Untuk mengetahui sejauh mana mutu pelayanan pendidikan di Kabupaten Jayapura, maka perlu dilakukan serangkaian evaluasi pelayanan publik yang hasilnya mampu menjadi masukan bagi kebijakan yang akan diambil di masa mendatang. Survei kepuasan masyarakat disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yaitu mengukur tingkat kepuasan masyarakat, khususnya pelayanan pendidikan tingkat dasar di Jayapura dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik



Nilai rata-rata IKM dari 10 sekolah yang menjadi lokus kajian adalah 2,661 atau masuk di interval nilai C yaitu Kurang Baik. Dengan nilai masing-masing yaitu: IKM SMPN 3 Sentani 2,519, SMPN 3 Nimboran 2,198, SMPN 2 Sentani 2,675, SMPN 1 Depapre 2,563, SMP YPPK Bonaventura 3,039, SDN Nimbokrang I 3,119, SDN Inpres Kemiri 2,731, SDN Inpres Depapre 2,331, SD YPKP 2 Sentani 2,824, dan SD YPK Tablanusu 2,599. Ada beberapa variabel yang perlu diperhatikan yaitu variabel yang mendapat nilai rata-rata 3 terendah. Berdasarkan pada nilai terendah, 3 variabel yang mendapatkan nilai terendah pada penelitian IKM di 10 sekolah Kabupaten Jayapura tahun 2021 adalah 1) penanganan pengaduan saran dan masukan (2,377); 2) sarana dan prasarana (2,471); dan 3) waktu pelayanan (2,670).

Isu strategis pertama adalah pengaduan, saran dan masukan. Menanggapi isu strategis ini, perlu diadakan pelatihan terkait pelayanan publik dan materi Customer Complaint Handling dalam rangka memberikan peningkatan pengetahuan dan kemampuan petugas dalam menangani setiap pengaduan dan saran yang diberikan oleh masyarakat. Isu strategis kedua adalah sarana dan pra-sarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pelengkap dalam pelayanan, namun berpengaruh terhadap persepsi penerima pelayanan terhadap kualitas pelayanan. Menanggapi isu strategis ini perlu direncanakannya program peningkatan kualitas sarana dan prasarana pada masing-masing sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kualitas, kebersihan, kenyamanan dan keamanan pada sarana prasarana yang ada di sekolah-sekolah di Kabupaten Jayapura. Isu strategis ketiga yang perlu dicermati adalah waktu pelayanan. Menanggapi isu strategis ini maka perlu ada peningkatan perhatian terhadap kesesuaian waktu baik dimulai ataupun diakhirinya proses pembelajaran, serta kesesuaian proses pembelajaran dengan kalender akademik. Dengan demikian, menanggapi isu strategis ini, perlu dilakukan evaluasi terkait faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian waktu dalam proses pembelajaran.

MENTARI HARAPAN BARU
DARI TIMUR



2021

PON XX PAPUA

JURNAL POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA



Jurnal Good Governance

<https://stialan.ac.id/jurnal/index.php/gg>



Jurnal GG
Politeknik STIA LAN Jakarta



Jurnal Sumber Daya Aparatur

<https://stialan.ac.id/jurnal/index.php/jdsa>



JSDA
Politeknik STIA LAN Jakarta



Journal of Public Policy and Applied Administration

<https://stialan.ac.id/jurnal/index.php/jplan>



JPLAN
Politeknik STIA LAN Jakarta



Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik

<https://stialan.ac.id/jurnal/index.php/jpap>



JPAP
Politeknik STIA LAN Jakarta



Journal of Business Administration Economics & Entrepreneurship

<https://stialan.ac.id/jurnal/index.php/jbest>



JBEST
Politeknik STIA LAN Jakarta

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat
(021) 5347085, www.stialan.ac.id

Sukses Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024 di Tengah Pandemi Covid-19?



Tantangan Pemilu 2024 di Tengah Pandemi Covid-19 merupakan sebuah sarana yang tersedia bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatan dan merupakan lembaga demokrasi. Pemilu memiliki empat fungsi utama yaitu pembentukan legitimasi penguasa dan pemerintah, pembentukan perwakilan politik rakyat, sirkulasi elite penguasa dan pendidikan politik. Hal ini disampaikan oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., sebagai narasumber pada webinar dengan judul "Sukses Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024 Di Tengah Pandemi Covid-19?".

Kegiatan tersebut dibuka oleh Ketua Umum Masyarakat Ilmu Pemerintahan Indonesia (MIPI). Webinar yang diselenggarakan oleh MIPI ini juga menghadirkan narasumber lainnya yaitu Ketua KPU RI, Ilham Saputra, S.IP., Ketua komisi II DPR RI, Dr. H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, S.Si.,MT., Ketua Bawaslu RI, Abhan, SH.,M.H., dipandu oleh Senandung Nacita sebagai Moderator, dan diikuti oleh peserta yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Dalam paparannya, Nurliah mengatakan bahwa masalah yang menjadi isu pokok pada penyelenggaraan Pemilu di tengah pandemi adalah pelaksanaan pemilu itu sendiri, tantangannya, era Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA) dan solusinya.



Pemilihan umum juga bertujuan untuk memungkinkan terjadinya peralihan pemerintahan secara aman dan tertib, melaksanakan kedaulatan rakyat, serta melaksanakan hak-hak asasi warga negara. Bila melihat partisipasi masyarakat dalam mengikuti vaksin masih belum maksimal, bisa jadi pada pemilu 2024 masih mengalami pandemi Covid 19. Seluruh elemen stakeholder (partai politik, DPR, DPRD, Bawaslu, Pemda) dalam negara harus bekerjasama dalam mensosialisasikan pemilu yang ringkas dan efisien.

Tantangan utama Pemilu di tengah pandemi yaitu memastikan bahwa tingkat partisipasi pemilih yang cukup dan kredibel untuk menjamin keterwakilan dan legitimasi lembaga demokrasi yang dihasilkan; menyediakan lingkungan pemungutan suara yang aman dan meminimalisir risiko kesehatan sesuai tempat dan waktu; bagaimana menyajikan proses pemilu yang transparan dan akuntabel serta memiliki tingkat integritas yang tinggi; dan bagaimana memastikan seluruh tahapan dan kegiatan yang termasuk dalam proses pemilu bersifat inklusif dan aman bagi usia rentan dan minoritas. (RED)



Peluang dan Tantangan Keterwakilan Perempuan di KPU RI dan Bawaslu RI Menuju Pemilu 2024

Pada era reformasi seperti sekarang, perempuan memiliki kedudukan dan hak yang sama untuk berperan dalam pembangunan bangsa, termasuk dalam penyelenggaraan pemilu. Namun, pada kenyataannya, partisipasi perempuan pada bidang ini masih cukup minim. Hal tersebut dikemukakan oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., pada kegiatan webinar dengan tema "Peluang dan Tantangan Keterwakilan Perempuan di KPU RI dan Bawaslu RI Menuju Pemilu 2024". Kegiatan webinar ini diselenggarakan oleh yang Masyarakat Ilmu Pemerintahan Indonesia (MIPI).

Menurut Nurliah, dasar hukum pelibatan perempuan dalam penyelenggaraan pemilu adalah peraturan perundang-undangan mengenai komposisi keanggotaan KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota, dengan memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30%. Begitu pula dengan komposisi keanggotaan Bawaslu, Panwaslu Provinsi, Panwaslu Kabupaten/Kota memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30% .

Keterwakilan perempuan minim pada penyelenggaraan pemilihan umum disebabkan oleh beberapa faktor seperti konstruk sosial budaya, pengetahuan kepemiluan yang kurang, hambatan geografis, hingga regulasi. Jika dicermati lebih dalam, pada kenyataannya, efek domino pelibatan perempuan sebagai penyelenggara pemilu sesungguhnya dapat berimplikasi pada terimplementasinya kesetaraan sebagai salah satu indikator demokrasi. Pada gilirannya, hal -

ini akan mendorong peningkatan kebijakan yang pro terhadap perempuan dan anak, lalu dapat mendorong terselesaikannya konflik secara persuasif, sebab sifat dasar perempuan lebih memilih damai.

Adapun dampak negatif dari sikap abai terhadap pelibatan perempuan adalah tidak tercapainya komitmen akan kesetaraan gender yang telah diamanatkan undang-undang, dan merusak serta prinsip Sustainable Development Goals. Nurliah memberikan rekomendasi solusi dari seluruh permasalahan tersebut yaitu dengan mendorong perempuan agar memiliki wawasan kepemiluan yang mumpuni melalui program-program peningkatan kompetensi kepemiluan untuk perempuan, juga dengan cara mengawal proses seleksi KPU, KPUD, Bawaslu agar mematuhi kuota minimal 30% wanita. Solusi lain yang harus dilaksanakan adalah melakukan revisi regulasi agar ramah bagi perempuan, karena seringkali perempuan terganjal masalah Regulasi. (RED)

Adalah menarik untuk meneliti bagaimana agama meninggalkan kesan ke atas budaya rasuah. Terdapat kajian empirikal yang mencadangkan kebanyakan negara yang mempunyai hirarki agama yang teguh cenderung ke arah budaya dan tingkah laku rasuah. Ada juga kajian yang membuktikan dapatan ini adalah tidak benar. Bagaimana dengan Malaysia? Apakah dan siapakah yang menghalang keberkesanan agama dalam menangani rasuah di Malaysia dan Indonesia?

AHLI PANEL
Prof. Dato' Arif Perkasa
 Founder Director, Oriental Hearts and Mind Study Institute (OHMSI)

AHLI PANEL
Dr KJ John
 Founder Director, Oriental Hearts and Mind Study Institute (OHMSI)

AHLI PANEL
Prof. Dr Nurliah Nurdin
 Profesor Sains Politik, Institute Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta

MODERATOR
Encik Jufitri Joha
 Presiden, Majlis Belia Malaysia (MBM)

19 JULAI 2021 (ISNIN) 10.00 PAGI - 12.15 TENGAH HARI ZOOM

Menurut Nurliah, hanya para aparat sipil negara dan pejabat pemerintahan maupun pejabat politik yang berintegritas yang diperbolehkan menduduki jabatan penting, sehingga harus dibuat sistem yang dapat menilai jiwa integritas antikorupsi setiap kandidat calon pejabat.

Berkaitan dengan perilaku koruptif, Nurliah mengutip ayat Al-Qur'an, yaitu dalam Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 11 yang artinya "Dan apabila dikatakan kepada mereka, Janganlah berbuat kerusakan di bumi! Mereka menjawab, Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan."

Sebagai penutup, Nurliah memberikan beberapa rekomendasi untuk mencegah korupsi, yaitu dengan cara pembiayaan Partai Politik untuk mencegah politik balas budi atau korupsi dalam rangka mengganti biaya kampanye, peningkatan peran Komisi Penanggulangan Korupsi (KPK) dengan meningkatkan upaya preventif korupsi untuk mencegah korupsi dapat dicegah sebelum terjadi, dan pembangunan jiwa integritas antikorupsi masyarakat melalui institusi pendidikan, dan penguatan nilai-nilai antikorupsi pada kajian-kajian keagamaan untuk menguatkan sikap dan perilaku antikorupsi, pungkas Nurliah. (RED)

Agama dan Korupsi dalam Perspektif Politik Pemerintahan

Agama dan Rasuah adalah dua hal yang berkaitan erat. Secara logis dan ideal, seseorang yang taat beragama dan menjalankan agama dengan baik akan terhindar dari 'rasuah' atau 'korupsi' dalam bahasa Indonesia. Hal ini terungkap dalam diskusi "Webinar Siri Wacana Dasar Inpuma Kerumitan Rasuah di Malaysia, Wacana Dasar II, Agama dan Rasuah" yang diselenggarakan oleh Universiti Malaya, pada hari Senin, 19 Juli 2021 pukul 10.00 waktu Kuala Lumpur, Malaysia. Webinar ini dipanelli oleh beberapa orang pakar dan akademisi seperti Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Dato' Arif Perkasa Dr Mohd Asri Zainul Abidin, Multi Kerajaan Negeri Perlis, Dr. KJ Jhon, Founder Director, Oriental Heart and Mind Study Institute (OHMSI) dan Encik Jufitri Joha, Presiden Majelis Belia Malaysia (MBM) selaku moderator. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari beberapa negara yang mayoritas berasal dari Indonesia dan Malaysia.

Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., menyampaikan pandangannya terkait korupsi dan agama dalam perspektif Politik. Menurutnya, agama secara tekstual jelas melarang korupsi, namun dalam kenyataannya hingga kini masih terdapat pejabat legislatif, eksekutif, maupun yudikatif yang terjerat kasus korupsi. Di Indonesia, sistem politik dan kekuasaan juga bisa menyebabkan terjadinya korupsi, contohnya adalah dominasi pendekatan sistem pemilu sebagai investasi politik. Masalah ini menunjukkan bahwa banyak dimensi dari korupsi yang bersifat kompleks dan saling terhubung.





Pandemi, Kesempatan Tepat Transformasi Ekonomi Hijau

Muhammad Rizki - Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta

Pandemi Covid-19 menciptakan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk dunia. Pandemi Covid-19 membuat perekonomian Indonesia terpukul. Berbagai indikator ekonomi makro global telah mencatatkan nilai 'merah' yang hingga saat ini masih terus berusaha dilawan oleh pemerintah di berbagai negara melalui stimulus fiskal.

Meski demikian, di tengah upaya pemulihan ekonomi tersebut, dunia sejatinya masih dihadapkan pada tantangan bencana yang sama, yakni ancaman perubahan iklim. World Meteorological Organization (WMO) mengatakan bencana alam seperti banjir dan gelombang panas yang dipicu perubahan iklim naik lima kali lipat dalam 50 tahun terakhir. Badan meteorologi PBB itu menegaskan bencana-bencana tersebut telah menewaskan 2 juta orang lebih.

Memperhatikan fenomena tersebut, perubahan iklim menjadi ancaman serius umat manusia di masa mendatang. Dunia perlu bertransformasi dari 'black' economy yang selama ini boros penggunaan bahan bakar fosil seperti minyak bumi dan batu bara, menjadi green economy yang mengutamakan penggunaan energi terbarukan untuk pertumbuhan berkelanjutan seperti penggunaan tenaga matahari, tenaga air ataupun tenaga angin.

Green economy didefinisikan oleh UNEP (United Nations-

Environment Programme) sebagai rendah karbon, efisien sumber daya dan inklusif secara sosial. Dalam ekonomi hijau, pertumbuhan lapangan kerja dan pendapatan didorong oleh investasi publik dan swasta ke dalam kegiatan ekonomi, infrastruktur dan aset yang memungkinkan pengurangan emisi karbon dan polusi, peningkatan efisiensi energi dan sumber daya, dan pencegahan hilangnya keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem.

Langkah Pemerintah Indonesia

Proses pengembangan proyek-proyek hijau ada di tiga sektor prioritas, Energi Berkelanjutan, Lanskap Berkelanjutan, dan Infrastruktur Berkelanjutan dalam konteks Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang sedang dilakukan dan diberi dukungan untuk mencapai tahap bankable. Bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau mendukung sektor energi, khususnya pada sub-sektor energi terbarukan dan efisiensi energi. Saat ini, fokus utama program adalah pemanfaatan sistem energi surya fotovoltaik, penggunaan limbah kelapa sawit untuk energi, dan beragam solusi bioenergi lainnya. Namun, aktivitas program dapat diperluas berdasarkan permintaan dan minat pasar.

Bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), program lanskap berkelanjutan mengutamakan prinsip dan perangkat pertumbuhan ekonomi hijau ke dalam perencanaan pembangunan dan ekonomi dalam sebuah yurisdiksi. Beragam teknologi yang efisien sumber daya, serta praktik-praktik ramah lingkungan sangat diperlukan untuk sektor kehutanan dan pertanian. Proyek yang dirancang dalam konteks lanskap yang berkelanjutan bisa menjadi model bisnis yang bernilai komersial, baik di sektor kehutanan atau sektor terkait lainnya, dengan keterlibatan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, petani kecil, dan berbagai perusahaan swasta.

Bekerja sama dengan Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (DN KEK) di bawah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau mengembangkan kerangka terpadu terkait pedoman dan instrumen kebijakan yang menghubungkan kebijakan fiskal dan investasi makro di KEK, yang akhirnya dapat mendorong rencana investasi hijau serta proyek-proyek yang layak dibiayai di KEK. Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau berupaya mengintegrasikan pertumbuhan hijau dalam desain rencana induk KEK maupun rencana pembangunan kawasan perkotaan dengan penggunaan analisa biaya manfaat yang diperluas (eCBA) dan menerapkan teknologi 'kota pintar', yang dalam jangka panjang dapat memastikan manfaat yang berkelanjutan dan inklusif secara sosial. Penggunaan eCBA akan membantu memastikan bahwa proyek yang diidentifikasi tersebut dapat menarik dana dari kancah investasi iklim yang terus bertambah, sehingga kinerja lingkungan menjadi kriteria evaluasi utama.



Kebutuhan Dana untuk Ekonomi Hijau

Pada aspek pendapatan negara, arah kebijakan saat ini diarahkan pada upaya untuk menstimulus perkembangan energi baru dan terbarukan. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyediakan berbagai fasilitas perpajakan berupa tax holiday, tax allowance, pembebasan bea masuk impor, pengurangan PPN, PPh ditanggung pemerintah, dan pengurangan PBB untuk mendukung pengembangan panas bumi dan energi baru terbarukan lainnya. Kemenkeu di sisi belanja menerapkan kebijakan Climate Budget Tagging (CBT) untuk memastikan keselarasan komitmen penganggaran pemerintah pusat dan daerah dalam mengatasi perubahan iklim. Sementara di sisi pembiayaan, Kemenkeu mengembangkan pembiayaan yang inovatif dan prudent melalui penerbitan Green Sukuk, SDGs Bond, dan instrumen 'pembiayaan hijau' lainnya.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional atau Bappenas memperkirakan kebutuhan pendanaan untuk transisi menuju ekonomi hijau dan rendah karbon mencapai Rp 306 triliun. Dari jumlah tersebut, pemerintah idealnya harus mengalokasikan 24% atau sebesar Rp 72,2 triliun. Namun, alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk transisi menuju ekonomi hijau hanya sekitar Rp 23,45 triliun hingga Rp 34,52 triliun. Artinya masih terdapat kekurangan pendanaan dari pemerintah sebesar 13%. Kebutuhan pendanaan yang cukup besar, masih ada gap yang besar antara kebutuhan dan pendanaan ini.

Preventif terhadap Ancaman Pandemi

Para pakar mengungkapkan bahwa ancaman pandemi di masa depan akan tetap ada seiring dengan memburuknya kualitas lingkungan hidup akibat perubahan iklim. Dr. Peter Daszak, Presiden EcoHealth Alliance dan Ketua Lokakarya Intergovernmental Science-Policy Platform on Biodiversity and Ecosystem Services (IPBES) menjelaskan bahwa perubahan cara penggunaan lahan, perluasan dan intensifikasi pertanian, perdagangan, produksi, dan konsumsi yang tidak berkelanjutan dapat mengganggu alam dan meningkatkan kontak antara satwa liar, ternak, patogen, dan manusia. Kontak inilah yang memungkinkan virus bisa menyeberang antar spesies dan menyebar lebih cepat ke seluruh dunia. Meski demikian, para ahli disana menyimpulkan bahwa akan mungkin untuk meminimalkan risiko pandemi di masa men-

datang, tetapi perubahan pendekatan seismik dari reaksi ke pencegahan akan diperlukan.

Situasi tersebut tak ubahnya seperti orang yang perlu menjaga kesehatan tubuh mereka sendiri. Berinvestasi pada kesehatan saat ini sebagai langkah preventif akan lebih murah daripada harus menghabiskan banyak uang untuk mengobati penyakit kronis di masa depan. Oleh karena itu, tidak salah jika pandemi saat ini diambil sebagai pelajaran sekaligus momentum untuk mempercepat transisi menuju ekonomi hijau. Upaya ini membutuhkan dukungan dan komitmen bersama, karena bukan tanggung jawab pemerintah saja dan tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat, juga tidak akan ada 'vaksin perubahan iklim'. Upaya ini menyangkut masa depan bumi dan masa depan peradaban manusia.



Kekuasaan dan Perencanaan: Kooptasi Elit dalam Proses Pembangunan Daerah

Devina Khaerunnisa - Mahasiswa APN Politeknik STIA LAN Jakarta

Sejak dicanangkannya kebijakan desentralisasi yang dialamatkan ke level daerah, telah mampu mendorong kebangkitan partisipasi masyarakat sipil. Tak ayal jika asosiasi sipil makin marak tumbuh di aras lokal. Upaya mereka, umumnya, berkehendak memajukan peran masyarakat di setiap pengambilan kebijakan, baik itu menyangkut perencanaan pembangunan, penganggaran daerah, sampai dengan pelayanan hak-hak sosial dasar. Banyak cara telah ditempuh, misalnya program Musrenbang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.

Namun, meningkatnya derajat partisipasi formal, yang didorong dalam sketsa demokratisasi lokal, nampaknya belum berkorelasi positif dengan derajat perubahan kebijakan secara nyata. Bahkan partisipasi itu, seringkali terjebak dalam formalisasi. Menyangkut perencanaan pembangunan dan penganggaran, sesungguhnya secara normatif telah tertuang beberapa regulasi. Misalnya, tentang Musrenbang diatur dalam UU No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan UU No. 32/2004 tentang Pemerintahan. Meski kehendak regulasi berupaya mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, namun dalam praktik Musrenbang, justru yang sering terjadi adalah kooptasi elit dalam proses pembangunan daerah.

Intervensi politik memang sudah bukan lagi rahasia umum. Dengan dalih untuk kepentingan masyarakat, berbagai pihak seringkali dengan kekuasaan yang dimilikinya memaksakan suatu kegiatan untuk dimasukkan ke dalam APBD. Hal ini seringkali berakibat pada hilangnya usulan masyarakat berdasarkan Musrenbang, yang tidak hanya terjadi pada proses pengusulan RAPBD, tetapi juga pada saat pembahasan dilakukan. Padahal jika dikaji tidak semua kegiatan tersebut penting dan menggambarkan kebutuhan masyarakat dalam arti bahwa manfaatnya tidak dirasakan secara luas oleh masyarakat. Penambahan kegiatan untuk kepentingan elit dalam proses pembahasan RAPBD inilah yang seringkali membuat rendahnya kualitas APBD hingga proses pengesahan APBD, yang berimplikasi pada ketidak-maksimalan pembangunan daerah.

Dimensi politik dan kepentingan dalam perumusan kebijakan publik merupakan sebuah hal yang lazim terjadi di Indonesia, termasuk dominasi elit kekuasaan di dalam mempengaruhi perumusan kebijakan. Pengaruh politik dalam anggaran bukan hanya pada penyusunannya, tetapi juga pada prosesnya. Pada akhirnya, kebijakan banyak dianggap sebagai sebuah upaya mempertahankan kekuasaan. Anggaran daerah cenderung disusun secara oligarkis oleh eksekutif dan legislatif, sehingga tidak bisa 'disentuh' oleh partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika akhirnya arena penganggaran memperlihatkan dua gerak sirkuit: arus formal dan informal, yang berperan penting dalam mempengaruhi kebijakan perencanaan dan penganggaran, yang berujung pada abainya kepentingan masyarakat luas, apalagi kelompok marginal. Disanalah, tidak jarang senantiasa muncul "penumpang gelap" kebijakan, yang mendistorsi kebijakan.

Musrenbang hanya formalitas prosedural?

Duadji (2014), esensi pokok musrenbang desa adalah perencanaan pembangunan dan penganggaran partisipatif. Perencanaan dan penganggaran merupakan proses yang tidak terpisahkan. Penyusunan RKP daerah membutuhkan anggaran, karena jika tidak memiliki anggaran, maka RKP hanya sebuah dokumen semata. Namun pada kenyataannya, Musrenbang daerah hanya menjadi agenda rutin tahunan, serta masih bersifat formalitas dan secara substantif belum mencerminkan agenda, persoalan dan kebutuhan masyarakat.



Forum musrenbang masih didominasi oleh pemerintah daerah, sementara stakeholders memiliki keterwakilan yang rendah.

Seharusnya dengan munculnya skema desentralisasi, semakin terbuka kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan penganggaran. Namun, kapasitas masyarakat tentu saja berbeda-beda. Sebagian masyarakat masih menggunakan logika 'Orde Baru' bahwa perencanaan pembangunan adalah wilayah kerja birokrasi. Padahal, ruang partisipasi sudah dibuka sampai tingkat dukuh. Salah satu contoh dapat kita lihat dalam pelaksanaan Musrenbang. Pada dasarnya, Musrenbang berfungsi sebagai forum untuk menghasilkan kesepakatan antarpelaku pembangunan tentang rancangan RKPD, yang menitikberatkan pada pembahasan untuk sinkronisasi rencana kegiatan antar kementerian/ lembaga/ satuan kerja perangkat daerah dan antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional dan daerah.

Namun, jika Musrenbang hanya didominasi oleh para elit, maka akan berakibat pada beberapa hal, yaitu: Pertama, perencanaan daerah bisa menjadi sesuatu hal yang sangat memusingkan, tidak hanya bagi perangkat daerah, tetapi juga bagi masyarakat. Sebab, selain prosedurnya sangat birokratis, prosesnya juga susah dipahami oleh masyarakat yang umumnya masih awam terhadap proses perencanaan kebijakan. Kedua, proses akan diikuti hanya oleh elit-elit daerah yang berkepentingan. Lalu, masyarakat selain tidak berkepentingan, juga bersikap acuh dengan prosedur yang sangat berbelit-belit tersebut. Akibatnya, proses akan sangat rawan dengan kooptasi elit, bahkan bisa menjadi potensi korupsi baru di daerah. Ketiga, proses pelaksanaan Musrenbang akhirnya tidak memperkuat dimensi citizenship, di mana masyarakat tidak dapat merumuskan, menegosiasikan, atau menuntut hak-haknya untuk dimasukkan ke dalam agenda pembangunan. Ini akan membuat masyarakat tidak mandiri dan hak-hak mereka akan sampai ke tangan yang berhak. Akibatnya, proses perencanaan tidak representatif terhadap kepentingan masyarakat di akar rumput.

Forum Musrenbang yang seharusnya menjadi forum deliberative untuk menghadirkan sebuah program yang pro masyarakat, justru terkesan formalitas saja. Daftar Aspirasi masyarakat selama ini masih sangat tergantung pada moment "kumpul" di forum Musrenbang, yang belum tentu mendapat hasil secara efektif. Masyarakat juga belum bisa mengakses langsung usulan musrenbang mereka di tingkat-tingkat selanjutnya. Pemahaman terhadap proses perencanaan partisipasi penting untuk mendorong pemerintahan daerah agar memiliki kesepahaman tentang mekanisme dan formulasi proses Musrenbang. Hasil analisis berdasarkan data lapang, sampai saat ini hanya 1-5 % saja usulan dari-

yang tertuang dan diakomodir dalam APBD.

Penulisan ini mendapati beberapa cara para elit mengkooptasi pembangunan daerah, sehingga tidak mampu menghasilkan kebijakan/program pembangunan daerah yang unggul, yakni: 1) Pengaturan pada sisi mekanisme: Musrenbang hanya retorika, dikarenakan aktor yang penting dan dominan dalam penyusunan formulasi perencanaan pembangunan di daerah adalah pemerintah daerah. 2) Pengaturan pada sisi proses: Proses Musrenbang hanya berisi kegiatan berupa paparan dari Kepala Daerah dan perangkatnya. Peserta hanya diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai seputar kegiatan-kegiatan tersebut, tidak ada diskusi dan negosiasi antara Pemerintah Daerah dengan masyarakat tentang permasalahan serta pemecahan masalah pembangunan. 3) Pengaturan Isi/ Kualitas Program: Kualitas program yang hanya berisi rekapitulasi, yang berisi kegiatan dan dana yang dibutuhkan. Dari segi tujuan, cara untuk merealisasi kegiatan-kegiatan dan waktu secara rinci tidak dijelaskan. Oleh karena itu, tidak heran apabila pembangunan daerah hanya menjalankan rencana pembangunan yang mengakomodasi kepentingan para elit.

Akibat kooptasi elit dalam proses pembangunan daerah, perubahan yang berlangsung sejauh ini, tidak berarti secara otomatis berujung pada implementasi yang konsisten sesuai koridor normatif. Perubahan tata kelembagaan yang berlangsung secara radikal, khususnya di bidang politik formal, dibarengi sejumlah bukti keadaan sosial ekonomi masyarakat yang menunjukkan fakta berlawanan. Pembangunan dilakukan untuk memenuhi keinginan dan ambisi elit, bukan kebutuhan masyarakat. Jerit keluh warga terkait problem-problem sosial ekonomi, masih terus terdengar, bahkan makin keras. Demokrasi politik belum membuahkan kesejahteraan.

Anggaran belanja daerah mempunyai beberapa karakteristik yang membuat anggaran tersebut sarat dengan masalah-masalah politik. Misalnya, Pemerintah daerah menyusun anggaran secara teknis dengan kriteria efisiensi dan profesional, tetapi terkadang perhitungan yang telah disusun secara teknis tersebut sulit disajikan secara rasional, karena adanya intervensi dari unsur-unsur politik. Secara teoritik, anggaran belanja daerah merupakan instrumen pemerintah dalam menyelenggarakan roda kekuasaannya. Dalam praktiknya, anggaran belanja daerah tak terlepas dari sejumlah kepentingan elit yang harus diakomodasi, sekaligus menjadi mediasi berbagai kebutuhan masyarakat. Dalam konteks demikian, sering terjadi tumpang tindih kebutuhan atau kepentingan yang seringkali memiliki bobot prioritas yang relatif sama. Dari sanalah diperlukan pilihan memutuskan mana yang akan didanai terlebih dahulu. Maka, pada akhirnya berbagai kelompok kepentingan akan berebut pengaruh di dalam memutuskan alokasi anggaran belanja daerah.



C O V I D - 1 9

Tumpang Tindihnya Kebijakan Penanganan Covid-19

Azkha Ayunda Wahyudi - Mahasiswa APN Politeknik STIA LAN Jakarta

Merebaknya virus baru yang mematikan pada akhir tahun 2019 dari China ke seluruh dunia, menjadi persoalan global yang berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. World Health Organization (WHO) menyebut virus ini sebagai covid-19. Pada pertengahan Maret 2020, WHO menetapkan virus covid-19/virus vorona sebagai pandemi global sebab saat itu penyebaran virus corona telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan di banyak negara. Wabah ini merupakan penyakit berbahaya yang dapat menyebar dengan cepat hingga menyebabkan kematian (Emmeluth, 2005: 6). Gejala seseorang yang terjangkit covid-19 akan mengalami demam, batuk, sesak nafas, diare, sakit tenggorokan, kehilangan indera perasa, ruam kulit, namun bisa juga tanpa mengalami gejala apapun, tergantung bagaimana imunitas seseorang. Virus ini dapat menyebabkan banyak kerusakan pada tubuh yang disebabkan oleh organisme mikroskopis yang disebut bakteri (Hardman, 2010: 11). Hingga kini, Negara-negara di dunia masih terus berupaya untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 melalui upaya penjarakan fisik dan sosial.

Refleksi Kebijakan Penanganan Covid-19

Pada tanggal 17 April 2020, Presiden mengumumkan covid-19 sebagai bencana nasional melalui KEPPRES No. 12 Tahun 2020. Namun, penetapan covid-19 sebagai Bencana Nasional ini menimbulkan beragam reaksi dari masyarakat. Virus corona membuat masyarakat mengalami trauma dan suasana jiwa terancam dan ketakutan (threat and fear) (Amalia & Muhammad, 2021). Dampak dari virus ini sangat besar, tidak hanya di bidang kesehatan, namun juga mempengaruhi aktivitas ekonomi, sosial, psikologis, budaya, politik, pemerintahan, pendidikan, olahraga, agama, dan lain-lain. Sehingga dibutuhkan kebijakan publik yang tepat untuk mencegah dan mengatasi virus Corona beserta dampak yang diberikan.

Kebijakan publik merupakan sejumlah aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah di masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat (Woll, 2003). Proses Implementasi Kebijakan bukan sekadar proses mekanis dimana setiap aktor kebijakan akan otomatis melakukan apa saja yang harus dilakukan sesuai skenario pembuat kebijakan, melainkan adalah proses yang rumit dan diwarnai benturan kepentingan antaraktor yang terlibat, sehingga tujuan, target, dan strategi implementasi dapat berkembang. Berbagai faktor juga dapat membawa penundaan, penyalahgunaan wewenang, atau penyimpangan arah kebijakan (La Ode Muhammad Elwan, S. and A. Pramusinto, 2011). Ironisnya dalam situasi krisis, tidak semua pemimpin publik bisa menunjukkan kepemimpinan yang memadai, yang berakibat pada tergerusnya legitimasi kepemimpinan, bahkan bisa menyebabkan krisis kepercayaan terhadap system (Farazmand, 2009).

Dalam kondisi krisis pandemi covid-19, kebijakan pemerintah seringkali mengalami perubahan serta tumpang tindih antar kebijakan. Hal ini mengindikasikan kurang siapnya para pembuat kebijakan dalam menghadapi situasi krisis. Tumpang tindih kebijakan penanganan covid-19 ini terjadi di lingkup pemerintah pusat maupun antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Di lingkup pemerintah pusat dan pemerintah daerah, contohnya dalam hal pembagian bantuan sosial, kepala daerah memilih bermain aman untuk menahan bantuan itu dibanding membelanjakan anggaran karena dikhawatirkan menjadi temuan audit di kemudian hari. Beberapa pemerintah daerah sudah ada yang membelanjakan anggaran bantuan covid-19 seperti pengadaan beras, tetapi kepala daerah urung meyalurkan bantuan-



dengan segera karena ketidakharmonisan regulasi. Di tingkat pemerintah pusat juga memiliki kebijakan yang tumpang tindih antar kementerian, seperti antara Kementerian Kesehatan dan Kementerian Perhubungan, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21/2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan Permenkes Nomor 9/2020 yang pada intinya mengatur physical distancing, ternyata tidak sesuai dengan Permenhub Nomor 18/2020. Dalam Permenhub ini sepeda motor dan ojek online dibolehkan membonceng penumpang. Hal itu berarti physical distancing tidak bisa dilaksanakan sebagaimana dimaksud oleh Permenkes Nomor 9/2020.

Tumpang tindih satu kebijakan dengan kebijakan lainnya berdampak kepada implementasinya yang tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemerintah. Kunci dari permasalahan ini adalah kepemimpinan satu arah, dimana presiden sebagai puncak tertinggi kuasa bisa mendelegasikan keinginannya kepada para bawahan. Ketika hal ini tidak terjadi tentu ada persoalan dalam kebijakan pemerintah.

Sinergi yang buruk antar Aktor Kebijakan

Buruknya sinergi antar aktor di Lingkungan pemerintah pusat dapat dilihat dari dikeluarkannya (PP) Nomor 21/2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan Permenkes Nomor 9/2020 yang mengatur physical distancing guna memperkecil penularan virus Covid-19, ternyata tidak sesuai dengan Permenhub Nomor 18/2020. Dalam Permenhub ini sepeda motor dan ojek online dibolehkan membonceng penumpang dengan maksud agar dapat memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat yang tidak bisa bekerja dari rumah serta tetap dapat menggerakkan ekonomi pekerja informal. Hal itu berarti physical distancing tidak bisa dilaksanakan sebagaimana dimaksud oleh Permenkes Nomor 9/2020. Masalah ini menunjukkan masih adanya ego sektoral antar kementerian dan lembaga di pemerintah pusat dalam penanganan pandemic covid-19 yang malah menimbulkan kebingungan dalam implementasi kebijakan tersebut.

Sinergi yang buruk seperti itu dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain tidak adanya kelincuhan koordinasi institusi pemerintahan untuk bergeser dari kondisi normal ke kondisi krisis, miskoordinasi antaraktor pemerintah baik secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal, instansi maupun pejabat pemerintahan seringkali mengeluarkan statement yang tidak sinkron satu sama lain. Sementara secara vertikal, masih banyak daerah yang mengambil inisiatif di luar jalur koordinasi pemerintahan. Adanya diskoneksi antara kebijakan pemerintah dan inisiatif masyarakat yang menimbulkan kebingungan publik. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh ketidakjelasan institusi mana yang bertanggung jawab menangani krisis dan langkah yang harus diambil masing-masing pihak (Purwo & Cornelis, 2020).

Birokrasi yang tidak Fleksibel

Tumpang tindihnya kebijakan penanganan covid-19 juga dipengaruhi oleh birokrasi yang tidak fleksibel di dalam masa krisis seperti ini, dimana seharusnya ada pemangkasan prosedur yang dapat mempercepat proses pengambilan kebijakan dalam merespon perkembangan dampak covid-19. Birokrasi yang berbelit tampak pada saat daerah hendak memberlakukan PSBB di daerahnya. Beberapa daerah yang ditolak pengajuan pemberlakuan PSBB di daerahnya, ada yang disebabkan karena dokumen yang kurang, misalnya data peningkatan kasus dan waktu kurva epidemiologi yang membutuhkan waktu dari pemerintah daerah untuk melakukan kajian.

Birokrasi yang tidak fleksibel disebabkan system birokrasi di Indonesia yang masih memperlihatkan perilaku birokrasi Weberian yang terpaku pada regulasi dan prosedur hierarki. Akibatnya birokrasi Indonesia terkesan lamban dan tidak cekatan dalam menghadapi persoalan pandemi Covid-19. Dalam situasi darurat, birokrasi seharusnya mempraktikkan paradigma agilitas birokrasi sehingga mampu menghadapi perkembangan baru. Paradigma agilitas birokrasi di Indonesia tidak mudah diwujudkan karena pola birokrasi di Indonesia sedikit banyak masih terpengaruh oleh budaya organisasi yang dibawa pada masa Orde Baru yang cenderung bersifat vertikal (top down) daripada horizontal (bottom up) sehingga kepekaan birokrasi dalam merespons perkembangan di masyarakat masih rendah (Anin & Riris, 2020).

Dalam penanganan covid-19, segenap stakeholders seharusnya berpacu dengan waktu guna mencegah penyebaran virus agar tidak semakin meluas dan memakan banyak korban. Jadi sudah sepatutnya perampingan dan penyelarasan sistem birokrasi dari pusat hingga ke daerah dilakukan agar kebijakan penanganan dapat segera dilaksanakan.



Gunakanlah Kesempatan yang ada...

JANGANLAH RAGU
UNTUK MELANGKAH

**“Advancing Competencies,
Bringing Changes”**



MENGASAH SOFT SKILLS

UNTUK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI

Menempuh dunia perkuliahan memang bukan jaminan agar kita dapat bekerja sesuai bidang yang kita inginkan. Namun dunia perkuliahan adalah tempat untuk “membekali” dan “mempersiapkan” diri sebelum akhirnya akan masuk ke dalam dunia kerja.

Inilah 8 *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja yang bisa kamu asah pada masa perkuliahan dengan bergabung di organisasi kemahasiswaan



Dari 8 poin *soft skills* di atas, mana yang ingin kamu tingkatkan?

Arah Menuju Kebijakan Pembangunan Papua Berkeadilan

Sebagai daerah yang seringkali menjadi sumber konflik dan perebutan sumber daya, Papua harus didekati strategi pembangunannya secara holistik dan berkeadilan, dibandingkan daerah lainnya di Indonesia. Hal ini sebagaimana yang terangkum dalam webinar Politeknik STIA LAN Jakarta dengan judul "Arah Menuju Kebijakan Pembangunan Papua Berkeadilan". Kegiatan diikuti Mahasiswa, Sivitas Akademika Politeknik STIA LAN Jakarta, dan peserta umum lainnya, diselenggarakan daring via Zoom, Jumat, 17 Desember 2021.

Webinar ini menghadirkan beberapa narasumber, narasumber yang pertama adalah Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A. Narasumber yang kedua adalah Mardyanto Wahyu Triatmoko, S.IP., M.AP.,M.PP., peneliti pada Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN). Mardyanto mengatakan bahwa pembangunan Papua yang berkeadilan dan sensitif konflik. Pemateri lainnya adalah Drs. Oktorialdi, MA, Ph.D., Staf Ahli Pemerataan dan Kewilayahan (Ketua Tim Pelaksana Harian Desk Papua (Bappenas). Oktorialdi menyampaikan materi integrasi pembangunan kerangka otonomi khusus Papua tahun 2022 - 2041. Adapun pemateri inti pada webinar ini adalah Dr. Frans Mekey, M.Si., Sekda Kota Jayapura yang mewakili Dr. Benhur Toni Mano, MM., Walikota Jayapura yang menyampaikan materi tentang Arah Pembangunan Daerah di Papua.





www.lan.go.id



Humas LAN RI



@LAN_RI



humas_lan

www.lan.go.id



Humas LAN RI



@LAN_RI



humas_lan

TALK SHOW & SOFT LAUNCHING KARYA TULIS ILMIAH "DARI LAN UNTUK NEGERI" DAN LAUNCHING ASN UNGGUL MOBILE DAN GAMIFIKASI"

Lembaga Administrasi Negara (LAN) sebagai institusi pembelajar berkelas dunia terus melakukan terobosan untuk merespon dinamika dan diskursus ilmu pengetahuan melalui pemberdayaan gagasan pegawai dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini diungkapkan Kepala LAN, Dr. Adi Suryanto, M.Si dalam Kegiatan "Talkshow dan Soft Launching Karya Tulis Ilmiah, dari LAN untuk Negeri dan ASN Unggul Mobile dan Gamifikasi" yang diselenggarakan di Aula Prof. Dr. Agus Dwiyanto, Kantor LAN Veteran, Rabu (22/12).

Adapun 8 judul KTI yang diluncurkan berjudul:

- Buku Manajemen ASN Outlook
- Buku Antologi Pengembangan Kompetensi ASN
- Buku Sistem Manajemen Kinerja Aparatur Sipil Negara
- Buku Transformasi Pengembangan Modal Insani Sektor Publik di Indonesia
- Policy Brief Inovasi The Future Leader
- Policy Brief Inovasi Administrasi Negara
- Kumpulan resensi Buku administrasi Negara kontemporer
- Infografis Inovasi Manajemen ASN.

BEDAH BUKU

ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN INDONESIA

Keselarasan penyusunan kebutuhan dan rencana pengembangan kompetensi dengan upaya pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta visi, misi dan tujuan pembangunan nasional. Dalam rangka menyusun Rencana Bangkom ASN, perlu dilakukan suatu Analisis Kesenjangan Kompetensi dan Analisis Kesenjangan Kinerja. PermenPAN-RB Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Manajemen Talenta menegaskan bahwa setiap Instansi baik pusat maupun daerah dapat memetakan posisi kotak pegawai yang diukur dari kinerja dan kompetensi pegawai. Selain itu, uji kompetensi atau analisis kesenjangan kompetensi dilakukan untuk mengukur kompetensi manajerial, teknis dan sosial kultural. Kategori Penilaian Kompetensi didasarkan pada Perka BKN No.26 Tahun 2019. Penilaian kinerja PNS ini terdiri atas penilaian SKP dan perilaku kerja (orientasi pelayanan, komitmen, inisiatif kerja, Kerjasama, kepemimpinan).

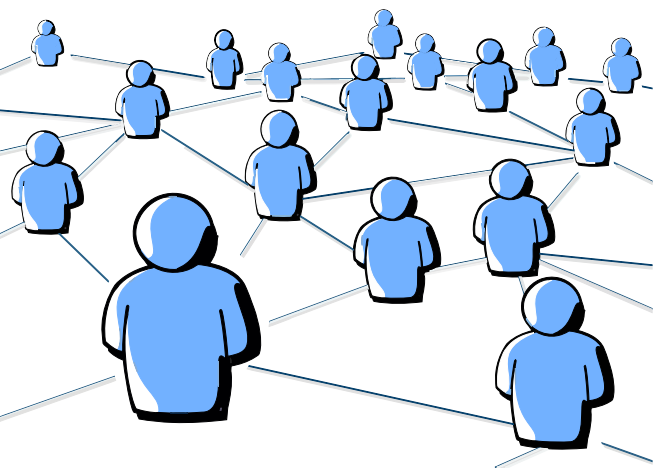
Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil diskusi pada kegiatan yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta melalui Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur bekerja sama dengan *Community of Practice (CoP) JF LAN*, yaitu bedah buku yang berjudul "Arah dan Strategi Pengembangan Kompetensi ASN Indonesia". Kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring via Zoom, Sabtu 29 Januari 2022.

The poster features the following information:

- Logos:** LAN RI (BerAKHLAK), MSDMA (Program Studi MSDMA Politeknik STIA LAN Jakarta), and POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA.
- Book Title:** ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN INDONESIA.
- Date and Time:** Sabtu, 29 Januari 2022, 08.00 WIB - Selesai.
- Zoom Details:** Zoom ID: 851 4708 0589, Password: MSDMA.
- Host:** Dibuka oleh Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Pembahas (Discussors):**
 - Abba Subagja, S.Sos., MAP. (Asdep Perancangan Jabatan dan Pengadaan SDMA KemariPAN-RB)
 - Heny Dian Anitasari, SH., M.Hum. (Kabag Organisasi Kota Yogyakarta)
 - Audi Lumbantoruan (Engagerocket Country Managing Director)
- Pemapar (Presenters):**
 - Agustinus Sulisty, SE., M.Si. (Koordinator Penulis)
 - Octa Soehartono, SE., MPA. (Penulis)
 - Arif Ramadhan, SAP., MPA. (Penulis)
 - Susy Ella S.Si., M.A. (Penulis)
- Narahubung:** Budi Tumanggor (+62 812-9751-0532)
- Moderator:** Shewwa M. Soantahon, S.T., M. MSL.
- Contact Info:** LAN Jakarta, @stialanjakarta, www.stialan.ac.id, 0822 98 100 400.

Tim pemapar yang menghantarkan acara dalam bedah buku tersebut antara lain Agustinus Sulisty, SE., M.Si., Susy Ella, S.Si., MA., Octa Soehartono, SE., MPA., dan Arif Ramadhan, SAP., MPA. Tim pembahas dalam bedah buku ini adalah Abba Subagja, S.Sos., MAP. (Asdep Perancangan Jabatan dan Pengadaan SDMA KEMENPAN-RB), Heny Dian Anitasari, SH., M.Hum., (Kabag Organisasi Kota Yogyakarta), dan Audi Lumbantoruan (Country Managing Director Engagerocket dan Founder & Chairman FTJR). Dalam bedah buku ini membahas sedikit dari isi buku Arah dan Strategi Pengembangan Kompetensi ASN Indonesia antara lain: Arah dan kebijakan Bangkom, Sumber Daya Pendukung Bangkom, Perencanaan Bangkom, Pelaksanaan Bangkom, Evaluasi Bangkom dan Key Succes Factor Bangkom.

Secara keseluruhan, bedah buku ini dihadiri 260 peserta baik dari mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta dan juga peserta dari instansi baik pusat maupun daerah. Penyelenggaraan ini menjadi salah satu kontribusi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menjadi wadah literatur dalam pengembangan SDM di Indonesia khususnya SDM Aparatur. Perkembangan ilmu harus mampu berkolaborasi dengan yang lain dan juga bisa berkontribusi membangun SDM dalam menunjang pembangunan nasional di Indonesia. Para peserta yang terdiri dari berbagai komunitas Jabatan Fungsional seperti mahasiswa, dosen, peneliti, widyaiswara, analis kebijakan, hingga praktisi swasta dan masyarakat umum sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Para peserta banyak yang bertanya baik secara langsung maupun via chat kepada para pemapar dan pembedah buku dalam kegiatan ini. Para peserta juga berharap dilibatkan pada kegiatan-kegiatan diskusi lebih lanjut dalam rangka pengembangan kompetensi ASN agar lebih agile, profesional, dan berdaya saing.





Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan kegiatan Kick off meeting penelitian 2022 dengan tema *"Digital Governance: Kebijakan Pembangunan, Manajemen SDM dan Ekonomi Sektor Publik Menuju Indonesia Berdaya Saing"*.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta secara daring via Zoom, Jumat, 11 Februari 2021. Inti dari kegiatan Kick Off Meeting adalah skema dan teknis penelitian dan sosialisasi Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja P3M Politeknik STIA LAN Jakarta, Pembentukan Pusat Studi, dan Skema Penelitian Tahun 2022

KICK OFF PENELITIAN DOSEN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2022

Peraturan-peraturan tersebut akan digunakan sebagai dasar kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen di Politeknik STIA LAN Jakarta. Pada kesempatan yang sama, Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Nurliah Nurdin, MA., mengingatkan bahwa fokus para peneliti seharusnya tidak hanya pada substansi penelitian saja tetapi harus tertib administrasi penelitian juga, sehingga bisa saling mendukung. Wakil Direktur 1 Bidang Akademik, Dr. Mala Sondang Silitonga, MA., menyampaikan bahwa penelitian Politeknik STIA LAN Jakarta bertujuan untuk meningkatkan keilmuan di bidang Administrasi terapan yang terintegrasi dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta harus memenuhi prinsip yaitu a) memiliki kebaruan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu administrasi; b) berkontribusi dalam penyelesaian masalah di masyarakat; c) dilakukan dengan metode ilmiah yang ketat dan d) tidak mengandung unsur plagiasi.

Kepala P3M Politeknik STIA LAN Jakarta Alih Aji Nugroho, S.A.P, M.P.A. mengatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2022 terbagi menjadi tiga skema, yaitu: a) penelitian wajib; b) penelitian Institusi; dan c) penelitian unggulan program studi.



WORKSHOP HOW TO MAKE A PROPER CV, OUTSTANDING LINKEDIN, AND READY FOR JOB INTERVIEW



Sebagai media sosial online, LinkedIn membantu untuk berinteraksi dengan semua orang di seluruh dunia. LinkedIn dapat membuat profil profesional sehingga dapat menambah koneksi dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan atau bekerja di bidang yang sama. Sehubungan dengan pentingnya LinkedIn untuk media sosial profesi tersebut, maka dilaksanakan Workshop Career Insight 1.0, dengan tema "How to make a Proper CV, Outstanding LinkedIn, and Ready for Job Interview" bersama Narasumber Lanny Wijaya Senior Enterprise Account Executive LinkedIn Indonesia, Vina A Muliana Content Creator Executive Assistant to group CEO MIND ID. Hadir pula sebagai pembicara yaitu Budi Tumanggor, M.B.A, Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta dan peserta umum lainnya, yang diselenggarakan secara daring via Zoom, Sabtu 19 Februari 2022 pukul 08.00-12.00. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta.

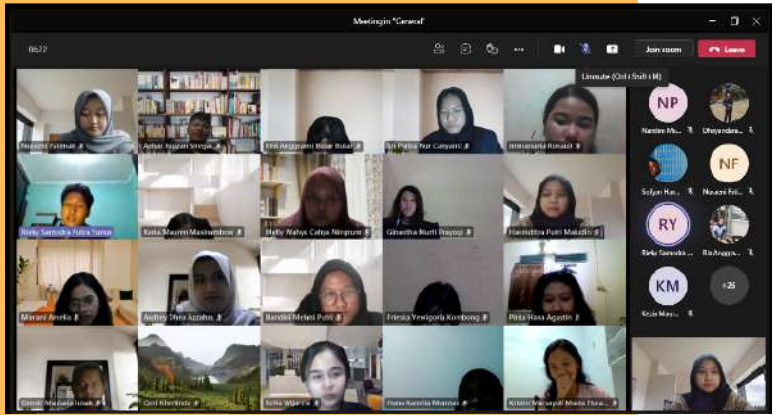
BUMDES MAJU UNTUK DESA BERKELANJUTAN MENUJU INDONESIA YANG BERDAYA SAING



Realisasi SDGs Desa ditopang oleh kiprah BUMDes sebagai mesin penggerak ekonomi desa. BUMDes mampu mewujudkan desa mandiri yang berkarakter nusantara. Peran penggerak swadaya masyarakat tentu krusial. Dibutuhkan sinergi kemitraan yang bersifat “quadruple helix” pada tingkat desa, yaitu pemerintah dalam hal ini Kementerian Desa PDTT dan pemerintah desa, institusi pendidikan tinggi, sektor industri yang juga diwakili oleh BUMDes serta helix keempat mencakup media dan para penggerak swadaya masyarakat. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Dr. (HC) Drs. A. Halim Iskandar, M.Pd., mengatakan bahwa dasar pemikiran munculnya Sustainable Development Goals (SDGs) adalah untuk menghargai keberadaan bangsa Indonesia yang sangat beragam dalam agama, budaya, bahasa, adat istiadat dll. Selain itu, SDGs lahir untuk menampung kearifan lokal masyarakat dalam kelembagaan desa yang produktif agar bertahan, bahkan berkembang.

Penyesuaian prinsip global pada SDGs yang didasarkan pada kekhasan dan kearifan lokal dinilai sangat penting. Konsep localizing SDGs menjadi agenda khusus. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT telah menambahkan poin ke-18 dalam SDGs yang kini kita kenal sebagai SDGs Desa, mencakup kelembagaan desa yang dinamis dan budaya desa adaptif. SDGs Desa menjadi upaya untuk mewadahi kearifan lokal masyarakat dan kelembagaan desa yang produktif. Kuliah Umum ini dimoderatori oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A. Nurliah mengatakan bahwa Politeknik STIA LAN melalui program studi Administrasi Bisnis Sektor Publik memiliki concern yang sama dengan Kementerian Desa PDTT, yaitu pengembangan keahlian penggerak swadaya masyarakat. Melalui kuliah umum ini, wawasan pembangunan tidak lagi berpijak pada paradigma “global sentris”, namun lebih pada “lokal sentris”. Mahasiswa dan para birokrat sebagai generasi penggerak pembangunan nasional dapat turut serta mendukung SDGs Desa sebagai agenda pembangunan yang berorientasi pada local wisdom.

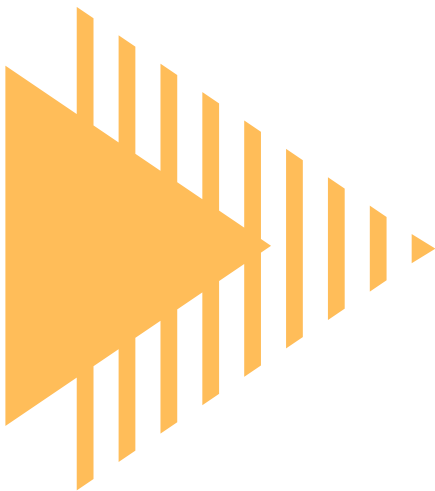
Kuliah umum ini diikuti secara antusias oleh peserta yang berjumlah 1000 peserta lebih, pada media webinar Zoom maupun 1300 orang lebih yang mengikuti melalui kanal YouTube Politeknik STIA LAN Jakarta dan kanal YouTube TV Desa.



**HUMANS DAM
PRODI MSDMA**



**HIMPARA
PRODI APN**



**UNIT
KEGIATAN
MAHASISWA**

UNIT KEGIATAN MAHASISWA

SOSIAL SAINS >

LEC (LANNISTER ENGLISH CLUB)



Ormawa yang bermanfaat dan berkelanjutan dalam pengembangan kemampuan Bahasa Inggris di lingkungan kampus

PENALARAN



Wadah bagi mahasiswa untuk berfikir kritis dan membahas berita-berita yang sedang terjadi di masyarakat lalu diteliti sebab akibat dari isi berita tersebut

ROHIS (ROHANI ISLAM)



Wadah untuk mengembangkan minat bakat serta kreatifitas milenial yang berorganisasi kepada nilai-nilai Agama Islam

LPM PERKATA



Wadah ormawa di bidang pers atau jurnalistik yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang jurnalistik.



KESENIAN >



GEMPITA SUARA BHINEKKA KARYA

UKM paduan suara yang Bernama Gempita Suara Bhinekka Karya adalah ukm yang bergerak pada bidang seni music paduan suara



STARLAN

STARLAN adalah salah satu ormawa di Politeknik STIA LAN Jakarta dalam bidang seni tari.

TEATER NANOLAN



Teater Nanolan adalah salah satu ormawa yang bergerak di bidang kesenian berbentuk pertunjukan.

STMJ (STIA LAN MUSIK JAKARTA)



Ormawa yang mampu menampung dan menyalurkan minat bakat mahasiswa di bidang musik

OLAH RAGA >



SCUDEFA (STIA LAN CLUB DE FUTSAL)

SCUDEFA adalah ormawa yang bergerak di bidang olahraga yaitu futsal

BADMINTON

UKM Badminton dapat menjadikan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan bakat dan minat di bidang badminton



VOLLY



UKM volly dapat menjadikan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan bakat dan minat di bidang volly.

MAPALA WIRASANTIRAMA

UKM yang memiliki peran sebagai wadah pengembangan minat dan bakat serta behimpunnya mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam bidang lingkungan hidup.



HUMANSDAM >

"INKLUSIVITAS DALAM PROSES PENGADAAN SDM DI INDUSTRI SEKTOR SWASTA DAN PUBLIK"



Audi Lumbantoruan
Country Managing
Director EngageRocket



Antik Bintari, SJP, MT
Dosen FISIP Unpad

Webinar yang dilaksanakan pada 20 November 2021 dan terbuka untuk seluruh peserta tidak hanya dari sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut menghadirkan dua Narasumber luar biasa yang merupakan praktisi sekaligus profesional SDM dari industri sektor swasta dan seorang akademisi sekaligus pemerhati gender. Bapak Audi Lumbantoruan yang saat ini kesehariannya menjabat sebagai Country Managing Director EngageRocket menegaskan bahwa setiap organisasi atau perusahaan yang matang senantiasa mengimplementasikan human centric management yang tentunya memberikan perhatian atau fokus sangat besar pada bagaimana memperlakukan semua pegawai sebagai manusia dengan segala kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Hampir semua organisasi atau perusahaan di dunia sudah menghadapi pandemi ini dengan berbagai bentuknya dengan strategi yang sudah dilakukan. Satu hal yang justru sangat penting adalah bagaimana tetap terus memperlakukan pegawai sebagai manusia dengan segala keterbatasan yang ada dan peran masing-masing tanpa menyematkan label apapun pada pegawai tersebut yang cenderung bertolak belakang pada implementasi human centric management.

Di sisi lain, Ibu Antik Bintari yang kesehariannya menjabat sebagai dosen dan peneliti di Pusat Riset Gender dan Anak Universitas Padjadjaran Bandung menyatakan bahwa bila kita berbicara tentang kesetaraan atau inklusivitas maka kita berbicara soal isu kemanusiaan, sehingga pada saat kita memandang tentang diskriminasi dan lainnya berarti ada hak-hak manusia yang belum diakomodir. Kesetaraan itu sendiri merupakan salah satu perwujudan dari humanity (hal yang berkaitan tentang kemanusiaan). Sifat dari humanity itu adalah majemuk atau plural bukan tunggal atau singular. Dengan kata lain, humanity ini mencakup semua jenis kelamin yang ada di dunia ini. Atas dasar ini, maka semua pihak perlu memberikan perhatian tentang harus diperolehnya kesetaraan bagi semua orang dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi dan sebagainya. (BFT).



HIMAMBISTIK >

PRENEUR'S BERBAGI

Di tengah pandemi Covid-19 ini, tidak terasa bulan Ramadhan sebentar lagi akan datang, dimana bulan tersebut adalah kesempatan kita untuk berlomba-lomba dalam beramal kebaikan. Preneur's Berbagi merupakan sebuah kegiatan tahunan HIMAMBISTIK pada bulan Ramadhan yang dimana pada kegiatan tersebut merupakan kegiatan berbagi ke sesama. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 5 Mei 2021 dengan membagikan lebih dari 100 paket makanan di depan lampu merah jalan penjernihan 1. (MR)

NARASUMBER

RABU 22 SEPT 2021

08.30 WIB s.d Selesai

Zoom
ID: 812 4782 9103
Pass: webinarapn

MODERATOR

Prof. Dr. Diah Natalisa, MBA
Deputi Bidang Pelayanan Publik
KEMENPAN RB Republik Indonesia

Ratri Istania, Ph.D
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Seluruh Peserta Akan Mendapatkan E-Sertifikat

HIMPARA >

PELAYANAN PUBLIK PASCA PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM)

Dalam rangka meningkatkan suasana akademik, pada tahun 2021 Program Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara (Prodi APN) bersama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Pembangunan Negara (HIMPARA) menyelenggarakan webinar yang dihadiri oleh lebih dari 300 participants.

Pada bulan September 2021, penanganan Covid-19 di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir diklaim menunjukkan hasil positif. Hal ini dapat dilihat dari peta resiko Covid-19 yang mulai menunjukkan adanya perbaikan. Berdasarkan peta resiko satgas Covid-19 per 5 September 2021, saat ini Indonesia didominasi zona kuning atau resiko rendah dengan 327 Kabupaten/Kota dan Zona Orange atau resiko sedang dengan 181 Kabupaten/Kota, dan 5 Kabupaten/Kota yang mengalami zona merah. Dengan adanya perbaikan peta resiko Covid-19 ini maka melalui webinar ini ingin diketahui gambaran pelayanan publik pasca PPKM.

Narasumber dalam webinar ini adalah Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB yaitu Prof. Dr. Diah Natalisa, MBA yang diwakili oleh Sekretaris Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB yaitu Akik Dwi Suharto Rudolfus, AK. Dalam webinar ini beliau memaparkan bahwa terdapat lima jenis praktik pelayanan publik dimasa PPKM yaitu pelayanan online, kolaborasi marketplace, delivery service, layanan drive thru, konsultasi dan pengaduan online.

Selain itu beliau juga menyampaikan bahwa pemerintah harus senantiasa membangun budaya pemerintah yang inovatif, adaptif dan dinamis terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Adaptasi kebiasaan baru merupakan momentum bagi pemerintah untuk melakukan transformasi dan percepatan untuk modernisasi pelayanan publik. Penyelenggaraan pelayanan publik harus senantiasa diarahkan kepada tujuan kesejahteraan dan kebahagiaan rakyat. (NKW)



LANNISTER ENGLISH CLUB

Not only a club that always emphasizes English lessons, LEC also deals with the skill all of the members.

by Devina Khaerunnisa and Haninditya Putri Maludin

LEC stands for "Lannister English Club", the meaning of LEC is taken from LAN Applied Administration. LAN is the place or institution we learn, and the meaning of applied administration is the knowledge that become our identity. As a community forum, the LEC English Club officially became part of the NIPA School of Administration Jakarta on 30th of December 2020. Not only a club that always emphasizes English lessons, LEC also deals with the skill all of the members. Although, it is still classified as a new community association and activities are not fully implemented due to the covid-19 pandemic situation, LEC still has interesting plans for the future with the intention of members being able to make achievements on campus and outside campus.

Participated in International Conference

LEC also has active members who have participated in International Conference. LEC has 2 representatives of its members who attend the International Conference "1205th International Conference on Economics, Management and Social Study." Devina Khaerunnisa dan Haninditya Putri Maludin are the two representatives from LEC that attended the conference, representing Public Administration Development (APN) and Human Resource Management of Apparatus (MSDMA) Study Programs and participate in the ICEMSS International Conference.

Devina presented a paper entitled: "Woman's School Community: Social Capital-Based as Gender Mainstreaming Model in Rural Development." This paper was written with Mr. Alih Nugroho and her two colleagues from the APN study program. This paper discuss about Gender equality and justice listed in the Village SDGs became one of the barometers of rural development. Therefore, innovation is needed to increase women's participation to achieve the Village SDGs. When people ask they of how it felt joining an international conference it was like a dream, cause they have never participated in an event this big before. And the fact that they done all this in such short time. They learn so much about time management, because they prepared at a time where they were having a final exam, writing the paper and materials for the presentation. At first they thought : "I wasn't able to do it, but when I try to keep going I finally past it." Thank you to the Public Administration Development (APN) Study Program for entrusting Devina as its representative at the ICEMSS International Conference, to Mr.alih and her friends who have always helped in completing this paper. She's said "I almost gave up, but thanks to you guys, I'm confident again that I can do everything well."

Haninditya Putri Maludin, representative of the Human Resource Management of Apparatus Study Program, made a paper entitled "The Impact of Transformational Leadership Style and Job Satisfaction on Employee Engagement (Case Study at the Department of Mental Health RSPAD Gatot Soebroto)". This paper was written by Didi Jahidi, Budi Fernando and Haninditya. This paper is meant to explain and analyse the force/power impact of transformational leadership and job satisfaction on employee engagement, and finding which the most powerful variable effected on employee engagement. Haninditya said: "It was such an honour to be the representatives of my study program to join this event, once I got the offer, I realize that it would be a great experience for me to participate in a big event. At first, I thought I wouldn't make it and wouldn't be well prepare enough because I only prepare myself in a very short time. The week before my final exams I got typhus and I have to wait for myself to heal in order to finish my finals on time but I made it and I immediately prepare myself for the event. So I didn't only learn a lot from the event but also about managing my time and priorities. I would like to give my biggest thanks to Mr Budi Fernando Tumanggor and his student that helped me on preparing myself for the conference without them I would be sure enough to participate on this event. Im beyond grateful for the experience and hopefully I could join more events like this in the future".

**Berinvestasi?
Siapa takut!**



Pahami Risiko Sebelum Investasi

- **Waspada terhadap investasi bodong atau ilegal**
- **Pelajari dan pahami produk sektor jasa keuangan sebelum berinvestasi**
- **Jangan mudah terbujuk rayuan mendapatkan imbal hasil yang tidak masuk akal**
- **Gunakan sumber dana di luar kebutuhan pokok maupun dana cadangan**
- **Hindari berhutang untuk investasi, apalagi dari pinjaman online ilegal**





Bincang Kuliah

Bareng Dosen

MENGAJAR DI MASA PANDEMI

Masa pandemi Covid-19 belum berakhir. Indonesia saat ini masih berada pada zona berbahaya karena tingginya angka kasus, dan belum terciptanya *herd immunity* meskipun program vaksinasi terus digalakan. Sektor Pendidikan pun harus mengikuti roda perkembangan zaman yang berubah secara radikal, contohnya dengan belajar dan mengajar dari rumah. Khususnya bagi para dosen yang harus mengajar para mahasiswanya secara *online* yang biasanya hanya dilaksanakan secara offline

Untuk kali ini, yuk kita intip pengalaman mengajar dengan salah satu Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu Rindri Andewi Gati, S.AP. M.KP. dari Prodi Administrasi Pembangunan Negara.

Q: Sebagai dosen, bagaimana mengajar sejak masa pandemi ini, terutama pada saat awal-awal perkuliahan?

Karena masih pertemuan pertama hanya perkenalan dan berbincang singkat dengan mahasiswa. Seperti menanyakan kabar, kesehatan, hingga kesan mereka di semester lalu. Selain itu, saya juga membagikan RPS agar mahasiswa memiliki pandangan dalam satu semester ke depan.

Q: Apa saja kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran daring?

Sebagai dosen, sejauh ini kendalanya karena tidak bisa tatap muka langsung dengan mahasiswa. Diskusinya selama ini berjalan lancar, tapi yang namanya daring pasti ada ketidaknyamanan tersendiri, interaksi dengan mahasiswa tidak maksimal.

Q: Strategi apa yang dilakukan dalam pembelajaran daring ini?

Karena menganut metode pembelajaran terapan, kami sebagai dosen diharapkan untuk memberikan porsi praktek lebih banyak daripada teori. Berhubung pandemi dan tidak memungkinkan untuk praktek secara langsung, jadinya lebih ke studi virtual, studi media, eksplor jurnal. Kadang juga mengundang dosen tamu untuk bergabung dalam perkuliahan.

Q: Apa harapan ke depannya untuk proses pembelajaran daring?

Harapan ke depannya mungkin ketika pandemi sudah usai, pembelajaran daring bisa menjadi alternatif. Jadi selain di kelas, bisa melakukan pembelajaran jarak jauh juga. Kami juga mengharapkan kontrol dari orang tua/wali untuk selalu memantau agar kejujuran dan kemandirian mahasiswa tetap terjaga.

Q: Pesan yang ingin disampaikan untuk mahasiswa?

Metode pembelajaran daring ini memberikan pengalaman yang berbeda bagi mahasiswa. Di balik kendalanya, mahasiswa bisa mengembangkan diri dengan mengikuti *bootcamp* atau webinar untuk memperluas wawasannya. Bagus sekali untuk studi teman-teman, jadi nanti di kelas bisa saling bertukar informasi terkait webinar atau kelas *online* apa yang mereka ikuti

Nah itu adalah pengalaman mengajar yang kita kulik dari salah satu Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta, semoga harapan dan pesan dari Bu Rindri Andewi Gati dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi sobat STIA semua.

KATA ALUMNI

Banyak kesan yang saya dapatkan selama hampir dua tahun mengenyam pendidikan pascasarjana di sini. Kata orang pintar, kita punya tiga mata uang dalam hidup yaitu: waktu, uang, dan pengetahuan. Kita sama-sama menginginkan pengetahuan, karena itu kita menukar waktu dan uang yang kita miliki untuk perkuliahan ini. Waktu yang tadinya bisa kita habiskan bersama anak atau pasangan, teman-teman, atau hobi, kita relakan untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini. Seperti motto Politeknik STIA LAN Jakarta: "Educare Magistra Vitae" Pendidikan Adalah Guru Kehidupan. Saya percaya ilmu yang kita dapatkan ini akan menjadi pelita yang bermanfaat di kemudian hari untuk kita pribadi, untuk instansi tempat kita mengabdikan, untuk masyarakat, bangsa, dan negara.

Yang terberat bagi saya bukanlah pada saat perkuliahan. Setiap pagi berangkat untuk bekerja, dilanjutkan perkuliahan sampai larut malam, berkat dukungan anak dan keluarga serta melihat semangat teman-teman seangkatan saya di Magister Keuangan Negara, saya menikmati prosesnya. Akan tetapi saat penulisan tesis, semangat saya up and down. Untungnya saya punya dosen pembimbing luar biasa. Terima kasih kepada Bapak Edy Sutrisno dan Bapak Asropi yang selalu peduli dan menanyakan perkembangan tesis saya. Pada saat menjelang seminar hasil saya bahkan terkena covid. Selama dua bulan penuh berjuang melawan covid dan efeknya sambil menyusun tesis. Puji Tuhan berkat kebaikan Tuhan, semangat, dan rasa kagum kepada teman-teman seperjuangan yang juga berproses menyelesaikan perkuliahan ini saya bisa mencapai garis akhirnya.

Teruntuk semua rekan-rekan yang sekarang menjadi alumni, kita telah melihat perjuangan manajemen, direktur, dosen, dan seluruh tenaga pendukung civitas academica STIA LAN Jakarta dalam merubah kelembagaannya menjadi Politeknik, membuat kampus kita menjadi semakin unggul, kompetitif, dan berakreditasi baik. Mari kita dukung dengan menunjukkan kualitas terbaik dari lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta. Tunjukkan potensi diri dimanapun kita berkarya, menjaga etika dan moral yang tinggi. Kita tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga beradab dan penuh empati, sehingga selamanya kita akan bangga menjadi alumni dan bagian dari keluarga besar Politeknik STIA LAN Jakarta.

Secara khusus saya juga merasa tersanjung sekaligus tertantang pada tanggal 10 November 2021 kemarin diundang menjadi dosen tamu untuk adik-adik mahasiswa sarjana. Saya melihat kampus kita tercinta ini selalu berinovasi untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, belajar langsung dari praktisi, sekaligus memberi kesempatan kepada alumennya untuk membagikan pengalaman kerjanya. Karena itu saya yakin lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta sudah siap bersinergi dengan pemerintah, dunia usaha, dan industri.

Terima kasih Politeknik STIA LAN Jakarta atas kebahagiaan hari ini, terima kasih kepada keluarga kami yang sudah percaya dan mendukung kami, apresiasi tertinggi kepada teman-teman atas perjuangannya selama ini. Selamat merangkai masa depan.



Mona Forty br Hutahaeen, S.E, M.Tr.A.P
Alumni Politeknik STIA LAN Jakarta

Penghargaan Mahasiswa/i Berprestasi Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2021



Nadia Putri Josua

Sarjana Terapan/IPK: 3.96

Prodi Administrasi Pembangunan Negara



Syaifuddin

Magister Terapan/IPK: 3.97

Prodi Administrasi Pembangunan Negara

**SELAMAT KEPADA NADIA PUTRI JOSUA,
MAHASISWI SARJANA TERAPAN PRODI
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA DAN
SYAIFUDDIN, MAHASISWA MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA SEBAGAI
MAHASISWI DAN MAHASISWA BERPRESTASI
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2021**

Semoga prestasi ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan, juga memotivasi mahasiswa yang lain agar semakin meningkatkan prestasinya, baik dalam akademik maupun dalam bidang non-akademik

MENGENAL G20

➔ Apa itu G20?

G20 adalah forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara utama dan Uni Eropa (EU). G20 merepresentasikan lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia. Anggota G20 terdiri dari Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, India, Indonesia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Meksiko, Republik Korea, Rusia, Perancis, Tiongkok, Turki, dan Uni Eropa.

Kawung:
Tekad Bulat &
Berguna Bagi Sesama
STRONGER & TOGETHER

Gunungan:
Babak Baru &
Keseimbangan
RECOVER

Dalang:
Peran Aktif



Indonesia G20 Presidency
**Recover Together
Recover Stronger**

➔ Sejarah Pendirian G20

Dibentuk pada 1999 atas inisiasi anggota G7, G20 merangkul negara maju dan berkembang untuk bersama-sama mengatasi krisis, utamanya yang melanda Asia, Rusia, dan Amerika Latin. Adapun tujuan G20 adalah mewujudkan pertumbuhan global yang kuat, berkelanjutan, seimbang, dan inklusif.

G20 pada awalnya merupakan pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral. Namun sejak 2008, menghadirkan Kepala Negara dalam KTT dan pada 2010 dibentuk pula pembahasan di sektor pembangunan. Sejak saat itu G20 terdiri atas Jalur Keuangan (Finance Track) dan Jalur Sherpa (Sherpa Track). Sherpa diambil dari istilah untuk pemandu di Nepal, menggambarkan bagaimana para Sherpa G20 membuka jalan menuju KTT (Summit).

Indonesia Memegang Presidensi G20

Berbeda dari kebanyakan forum multilateral, G20 tidak memiliki sekretariat tetap. Fungsi presidensi dipegang oleh salah satu negara anggota, yang berganti setiap tahun. Sebagaimana ditetapkan pada Riyadh Summit 2020, Indonesia akan memegang presidensi G20 pada 2022, dengan serah terima yang dilakukan pada akhir KTT Roma (30-31 Oktober 2021). Tema Presidensi G20 Indonesia 2022: "Recover Together, Recover Stronger". Melalui tema tersebut, Indonesia ingin mengajak seluruh dunia untuk bahu-membahu, saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan.

Manfaat bagi Indonesia

- Presidensi G20 di tengah pandemi membuktikan persepsi yang baik atas resiliensi ekonomi Indonesia terhadap krisis.
- Merupakan bentuk pengakuan atas status Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia, yang juga dapat merepresentasikan negara berkembang lainnya.
- Momentum presidensi ini hanya terjadi satu kali setiap generasi (+ 20 tahun sekali) dan harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberi nilai tambah bagi pemulihan Indonesia, baik dari sisi aktivitas ekonomi maupun kepercayaan masyarakat domestik dan internasional.
- Indonesia dapat mengorkestrasi agenda pembahasan pada G20 agar mendukung dan berdampak positif dalam pemulihan aktivitas perekonomian Indonesia.
- Menjadi kesempatan menunjukkan kepemimpinan Indonesia di kancah internasional, khususnya dalam pemulihan ekonomi global. Dari perspektif regional, Presidensi ini menegaskan kepemimpinan Indonesia dalam bidang diplomasi internasional dan ekonomi di kawasan, mengingat Indonesia merupakan satu-satunya negara di ASEAN yang menjadi anggota G20.
- Membuat Indonesia menjadi salah satu fokus perhatian dunia, khususnya bagi para pelaku ekonomi dan keuangan. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menunjukkan (showcasing) berbagai kemajuan yang telah dicapai Indonesia kepada dunia, dan menjadi titik awal pemulihan keyakinan pelaku ekonomi pascapandemi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- Pertemuan-pertemuan G20 di Indonesia juga menjadi sarana untuk memperkenalkan pariwisata dan produk unggulan Indonesia kepada dunia internasional, sehingga diharapkan dapat turut menggerakkan ekonomi Indonesia.

REVIEW FILM

YUNI



Film karya Kamila Andini yang di-penuhi dengan isu perempuan ini tayang di bioskop Indonesia pada 9 Desember 2021. Sebelum rilis resmi di bioskop Indonesia, Yuni berhasil men-dapatkan penghargaan bergengsi dari festival film internasional. Film ini mendapatkan penghargaan "Platform Prize" di Toronto International Film Festival (TIFF) 2021. Selain itu, Yuni juga ditunjuk sebagai film perwakilan Indonesia untuk masuk nominasi "Best International Feature Film" Oscar 2022.

Yuni adalah seorang anak SMA yang pada saat menjelang kelulusannya, ia sudah mendapat-kan dua lamaran dari keluarga berbeda yang hampir tidak dikenal olehnya. Situasi tersebut menempatkan Yuni dalam kondisi pelik. Bagi masyarakat tempat Yuni dilahirkan, pamali bagi seorang perempuan menolak lamaran karena dianggap akan membawa malapetaka. Sehingga, Yuni 'dipaksa' oleh

masyarakat untuk mengikuti aturan tersebut meski keluarga intinya membebaskan remaja perempuan itu untuk tetap bersekolah.

Selain memperlihatkan isu patriarki yang melekat di Indonesia, film ini juga berhasil menampilkan isu pernikahan di bawah umur, dan pendidikan seks secara apik dan halus. Setelah menonton Yuni, kamu pasti bisa paham mengapa film ini menjadi wakil Indonesia untuk bersaing di Oscar 2022. Yuni berhasil menyampaikan kritik keras terhadap permasalahan perempuan Indonesia dengan cara yang jujur dan mampu mengaduk emosi penonton. (MR)

VIDKILL



Vidkill merupakan istilah yang sudah sering ditemui di media sosial, yakni video yang secara sengaja atau tidak sengaja menampilkan aksi pembunuhan di dalamnya. Film yang dibintangi oleh Pradikta Wicaksono, Estelle Linden, Gesya Shandy, dan Shindy Huang ini telah tayang di bioskop pada 9 Desember 2021.

Film ini agaknya mengacu pada Searching atau Host. Lebih dari setengah cerita film ini seolah diambil dari layar video call yang dilakukan Theo, Cheryl, Kimi dan Stella. Penonton menyaksikan point of view dari layar ponsel yang tengah melakukan video call hampir pada semua bagian film. Sensasi yang menarik ketika menyaksikan empat hingga lima layar video call dengan mimik yang menegangkan. Tentunya ketegangan dan kekhawatiran akan muncul sambil menunggu saat-saat si penjahat datang.

Filmnya boleh dikatakan tak terlalu panjang, kurang dari 90 menit, tetapi rasanya film ini terlalu lama untuk diakhiri. Setelah semuanya terungkap, penyelesaiannya justru terkesan bertele-tele. Proses menuju plot twist juga lumayan panjang. Penonton nantinya akan tahu siapa sosok misterius dengan adegan-adegan flashback, ketika adegan si pelaku ditangkap polisi dan ketika ia menerima terapi kejiwaan. Meski demikian, film ini bisa jadi pilihan untuk kamu yang ingin coba menikmati sensasi film yang relate dengan masa pandemi yang serba "video call". (MR)

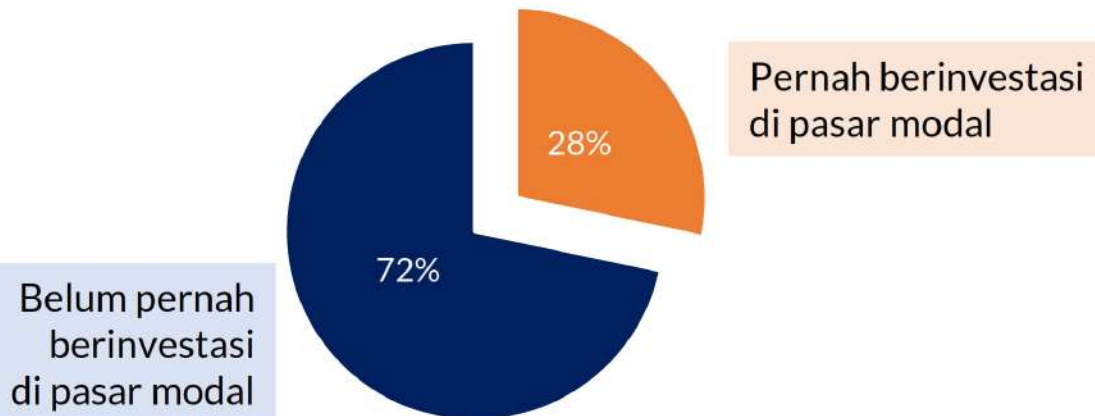
OPENING SOON



INOVASI GALERI INVESTASI

dalam Mendukung Pendidikan Terapan
di Politeknik STIA LAN Jakarta

Tingkat Kesadaran Finansial Sivitas Akademika Politeknik STIA LAN Jakarta



MENGAPA?

Karena tidak paham cara berinvestasi di pasar modal

TUJUAN Pendirian Galeri Investasi

Meningkatkan pembelajaran berbasis terapan untuk analisi aktivitas perdagangan pasar modal dan memperkenalkan pasar modal kepada sivitas akademika

Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan kerjasama *tripartite* antara Politeknik STIA LAN Jakarta dengan BEI dan Mirae Asset Sekuritas





**POLITEKNIK
STIA LAN**
J A K A R T A

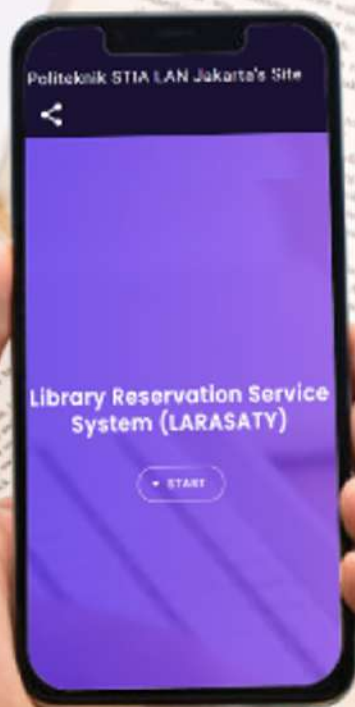
Larasatu

Library Reservation Service System

Reservasi dan Pinjam Koleksi Perpustakaan

Untuk kemudahan transaksi pinjam buku, kembali dan pesan buku dapat dilakukan dalam satu genggam gadget Anda. Kini telah hadir Larasaty (library reservation service system).

lib.stialan.ac.id



SCAN ME

PENGHARGAAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2021



Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik dengan Kategori "Sangat Baik" Tahun 2020 melalui Pelayanan Publik Kaum Rentan (Difabel)



Perolehan Sertifikat Akreditasi "BAIK SEKALI" untuk Program Doktor Terapan, Program Studi Administrasi Pembangunan Negara



Penghargaan Pengelolaan Arsip Terbaik Peringkat II di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara

MAKLUMAT PELAYANAN
NOMOR : 34/STIA.1/HKS.02.2/2021

"Dengan Ini, Kami Menyatakan Kesanggupan untuk Menyenggarakan Pelayanan Pemberian Informasi Publik kepada Masyarakat yang Berkaitan dengan Politeknik STIA LAN Jakarta Sesuai dengan Standar Pelayanan yang Ditetapkan dan Apabila Tidak Menepati Janji, Siap Menerima Sanksi Sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku"

Jakarta, 29 Maret 2021
Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA

INTEGRITAS | PROFESIONAL | INOVATIF | PEDULI

AKREDITASI PROGRAM STUDI POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA



**Program Doktor Terapan
Prodi Administrasi
Pembangunan Negara**



**Program Magister Terapan
Prodi Administrasi
Pembangunan Negara**



**Program Sarjana Terapan
Prodi Administrasi
Pembangunan Negara**



**Program Sarjana Terapan
Prodi Manajemen Sumber Daya
Manusia Aparatur**



**Program Sarjana Terapan
Prodi Administrasi Bisnis
Sektor Publik**

Mau kuliah di mana setelah lulus SMA/SMK ?



 STIA LAN Jakarta |
   @stialanjakarta |
  www.stialan.ac.id |
  0822 98 100 400

Advancing Competencies, Bringing Changes

01

Menyelenggarakan pendidikan terapan yang siap kerja

02

Perguruan Tinggi milik Pemerintah

03

Terbuka kesempatan mendapatkan beasiswa

04

Biaya terjangkau

05

Terbuka kesempatan menjadi ASN

Para tenaga pengajar yang kompeten

06

Pelayanan perkuliahan berbasis IT

07

Megang di instansi pemerintahan pusat, daerah BUMN/D dan swasta

08

Green campus yang strategis di jantung Kota Jakarta

09

Jaringan alumni di seluruh Kementerian dan Lembaga di Indonesia

10

10 alasan memilih
**Politeknik
STIA LAN Jakarta**

GELOMBANG 2
19 April 2021 s.d 14 Juli 2021



TENTANG KAMPUS



Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan Perguruan Tinggi Negeri kedinasan dibawah Lembaga Administrasi Negara yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dan profesional di bidang ilmu administrasi bagi pegawai negeri, TNI/Polri, BUMN/D, Pemerintah Provinsi/Daerah dan Umum (lulusan SMA/K atau sederajat dan pegawai swasta)

FASILITAS



Gedung Kampus



Laboratorium Administrasi



Laboratorium Komputer



Taman Administrasi



Ruang Kelas



Discussion Space



Perpustakaan



Lapangan Voli



Mushola



Wall Climbing



Kantin



Parkiran Luas

01

Menyelenggarakan pendidikan terapan yang siap kerja

06

Para tenaga pengajar yang kompeten

02

Perguruan Tinggi milik Pemerintah

07

Pelayanan perkuliahan berbasis IT

03

Terbuka kesempatan mendapatkan beasiswa

08

Magang di instansi pemerintahan pusat, daerah BUMN/D dan swasta

04

Biaya terjangkau

09

Green campus yang strategis di jantung Kota Jakarta

05

Terbuka kesempatan menjadi ASN

10

Jaringan alumni di seluruh Kementerian dan Lembaga di Indonesia

*10 alasan memilih
**Politeknik
STIA LAN Jakarta***



SCAN ME!

**PMB 2021
Politeknik
STIA LAN
Jakarta**



ALAMAT REDAKSI

Politeknik STIA LAN Jakarta, Jalan
Administrasi II, Pejompongan,
Jakarta Pusat, 10260